

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
SYNERGETIC TEACHING DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI
SMP NEGERI 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

ARFIN

NIM: 190101027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**



**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
SYNERGETIC TEACHING DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI
SMP NEGERI 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

ARFIN

NIM: 190101027

Pembimbing:

1. Dr. Jamaluddin, S. Pd. I., M. Pd. I.
2. Fitriani, S. Pd., M. Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : ARFIN

NIM : 190101027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 10000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'FD 89AKX086204002' is visible at the bottom of the stamp.

ARFIN
NIM: 190101027

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Penerapan Strategi pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai, yang ditulis oleh Arfin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190101027, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 M bertepatan dengan 9 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Sekretaris (.....)

Dr. K.H. Hamzah Harun, LC., M.A. Penguji I (.....)

Dr. H. Nur Taufiq, M.A. Penguji II (.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. Pembimbing I (.....)

Fitriani, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui:

Dekan UIAD,



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tidak ada kata menyerah untuk meraih impian”

“Terlambat bukan berarti tertinggal”

Persembahan

Untuk Kedua Orang Tuaku Ibu Rosmawati dan Bapak Jufri

Untuk Keluarga

Untuk teman-teman seperjuangan

Untuk para guru dan dosen

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. atas limpahan anugrah yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua penulis (Bapak Jufri dan Ibu Rosmawati) yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan support terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Secara khusus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak Dr. Jamaluddin, M. Pd.I dan Ibu Fitriani, S. Pd., M. Pd.selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya, merelakan tenaga, serta pemikirannya dalam memberikan pendampingan selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada Kepala SMP Negeri 3 Sinjai Ibu Kartini, S. Pd., MM. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Darmawati Ismail, S. Pd. yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Sinjai.

Semoga Allah SWT. memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

ABSTRAK

ARFIN, NIM. 190101027: Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.

Strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* adalah strategi pembelajaran dimana dalam penerapannya mengabungkan dua metode pembelajaran yang berbeda dan dilaksanakan dalam satu waktu, dalam penelitian ini mengabungkan metode ceramah dan membaca. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan dari diri seseorang sebagai daya pengerak yang dapat menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Bagaimana gambaran motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII B pada mata pelajaran pendidikan agama islam. (2) Mengetahui efektifitas penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* ditinjau dari motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian eksperimen, desain penelitian *pre experimen design*, dan dengan menggunakan pendekatan *one group pretest-postest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu angket motivasi belajar peserta didik, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan dokumentasi. Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji- t (*paired sampel t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dan setelah perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* mengalami peningkatan. (2) Penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII ditinjau

dari motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Sinjai, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan skor nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* sebesar 85,17 dengan standar deviasi 7,861 dan varians 61,79. Menjadi 87,57 dengan standar deviasi 7,38, dan varians 54,46 setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*. Sementara itu, berdasarkan pada hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} -5,475, lebih kecil dari t_{tabel} 1,69913, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, *Synergetic Teaching*, Motivasi Belajar

ABSTRACT

ARFIN, NIM. 190101027: Effectiveness of Implementing the Active Learning Strategy Synergetic Teaching in View of Students' Learning Motivation in Class VIII PAI Subjects at SMP Negeri 3 Sinjai. Thesis, Sinjai: Islamic Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University (UIAD) Sinjai.

This research aims to: (1) What is the description of the learning motivation possessed by class VIII B students in Islamic religious education subjects. (2) Knowing the effectiveness of implementing the active learning strategy synergetic teaching in terms of students' learning motivation in class VIII PAI subjects at SMP Negeri 3 Sinjai. This research is a type of quantitative research, experimental research method, pre-experimental research design, and uses a one group pretest-posttest approach. The sample in this research were students in class VIII B of SMP Negeri 3 Sinjai.

The data collection methods are student learning motivation questionnaires, learning implementation observation sheets and documentation. The data analysis technique used in this research is the t-test (paired sample t-test).

The results of the research show that: (1) The learning motivation possessed by students before and after treatment in the form of implementing the active learning strategy synergetic teaching has increased. (2) The implementation of the active learning strategy synergetic teaching is effective for use in class VIII Islamic Religious Education learning in terms of students' learning motivation at SMP Negeri 3 Sinjai, Kec. West Sinjai, Kab. Sinjai. Based on the results of research that has been conducted, it shows that the average score of students' learning motivation has increased from before the implementation of the active learning strategy synergetic teaching, which was 85.17 with a standard deviation of 7.861 and a variance of 61.79. It became 87.57 with a standard deviation of 7.38, and a variance of 54.46 after implementing the active learning strategy synergetic teaching. Meanwhile, based on the results of the hypothesis test, a tcount value of -5.475 was obtained, smaller than ttable 1.69913, and a significance value of 0.000 was smaller than 0.05. So it can be concluded that H₀ is rejected and H₁ is accepted.

Keywords: Active Learning Strategy, Synergetic Teaching, Learning Motivation

المستخلص

أرفين، رقم التسجيل ١٩٠١٠١٠١٧، تأثير تنفيذ أسلوب التعليم النشط تعاضد التعليم من خلال دفعية تعليم الطلاب في مادة التعليم الدراسة الإسلامية في الصف الثامن مدرسة الثانوية الحكومية ٣ سنجائي. الرسالة العلمية: سنجائي. قسم الدراسة الإسلامية، كلية التربية وعلوم التربوي، جامعة الإسلامية أحمد دحلان سنجائي، ٢٠٢٣.

أسلوب التعليم النشط تعاضد التعليم هو أسلوب مختلط بين طريقتين مختلفتين عند تنفيذه في وقت واحد. واستخدم الباحث طريقة الخطبة والقراءة. ودفعية التعليم هو تشجيع من النفس الذي حضر على إرادة التعليم لاكتساب أهداف مخصوصة. وهدف البحث لمعرفة: (١) كيف صورة دفعية تعليم الطلاب من الطلاب في مادة التعليم الدراسة الإسلامية في الصف الثامن مدرسة الثانوية الحكومية ٣ سنجائي (٢) معرفة تأثير تنفيذ أسلوب التعليم النشط تعاضد التعليم من خلال دفعية تعليم الطلاب في مادة التعليم الدراسة الإسلامية في الصف الثامن مدرسة الثانوية الحكومية ٣ سنجائي.

وهذا البحث دراسة الكمي بطريقة التجريبي وتصميم البحث فيه تصميم قبل التحريبي بمدخل مجموعة واحدة لقبل الإمتحان وبعده. وعينة البحث فيه طلاب الصف الثامن مدرسة الثانوية الحكومية ٣ سنجائي. وأما أسلوب جمع البيانات فيه استبانة عن دفعية تعليم الطلاب، دليل الملاحظة عن عملية التعليم والوثائق. وأسلوب تحليل البيانات فيه إختبار ت (*paired sampel t-test*)

ودلت نتائج البحث على: (١) وجود ترقة دفعية تعليم الطلاب بعد تنفيذ أسلوب التعليم النشط تعاضد التعليم (٢) تنفيذ أسلوب التعليم النشط تعاضد التعليم مؤثر لاستخدام في تعليم الدراسة الإسلامية الصف الثامن من خلال دفعية تعليم الطلاب في مادة التعليم الدراسة الإسلامية في مدرسة الثانوية الحكومية ٣ سنجائي، سنجائي الغربية محافظة سنجائي. ودلت نتائج البحث على نتيجة دفعية تعليم الطلاب لها ترقية من نتيجة قبل التجريبي ٨٥،١٧ وأنحراف معياري ٧،٨٦١ ومتغيرة ٦١،٧٩ وقد صارت نتيجة لها ٨٧،٥٧ بأنحراف معياري ٧،٣٨ ومتغيرة ٥٤،٤٦. وبناء على نتيجة اختبار الفرضي، نتيجة ت الحساب -٥،٤٧٥ أقل من ت الجدول ١،٦٩٩١٣ ونتيجة قوية ٠،٠٠٠ أقل من ٠،٠٥ فلذلك H_0 مردود و H_1 مقبول.

الكلمات الأساسية: أسلوب التعليم النشط، تعاضد التعليم، دفعية التعليم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Maka dari itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Rosmawati dan Bapak Jufri selaku orang tua yang telah mendoakan, mendidik, memberi Motivasi, dan dukungan baik berupa materil maupun non materil terhadap keberhasilan penulis;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor UIAD Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail M.Pd., selaku Wakil Rektor I;
4. Bapak Dr. Rahmatullah, S. Sos. I., M.A., selaku Wakil Rektor II;
5. Bapak Dr. Muh. Anis, M. Hum., selaku Wakil Rektor III yang telah membantu kelancara akademik;
6. Bapak Takdir, S. Pd. I., M.Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
7. Bapak Sudirman P., S. Pd. I., M.Pd. I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;

8. Bapak Dr. Jamaluddin, S. Pd. I., M. Pd. I. selaku pembimbing I dan Ibu Fitriani, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing II;
9. Ibu R Nurhayati S. Pd.I., M. Pd. I. selaku penasehat akademik;
10. Seluruh dosen yang telah mengajar selama penulis studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
11. Seluruh pegawai dan jajaran UIAD Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
12. Kepala sekolah, Guru-guru, Staf dan Siswa SMP Negeri 3 Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa seperjuangan khususnya Prodi PAI angkatan 2019, kelas A. dan berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 15 Juni 2023
Mahasiswa

ARFIN
NIM. 190101027

DAFTAR ISI

SAMPIL.....	i
HALAMA PEMBATAS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
المستخلص.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A, Kajian Pustaka.....	17

B. Penelitian Relevan.....	47
C. Hipotesis Penelitian.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	53
B. Definisi Variabel	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian	56
D. Populasi dan Sampel Penelitian	57
E. Prosedur Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data	60
G. Instrumen penelitian.....	61
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen	65
I. Teknik Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN	70
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	70
B. Hasil Penelitian	74
C. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian one-group pretest-postest	30
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	33
Tabel 3.3 Populasi dalam Penelitian	34
Tabel 3.4 Skala Likert dan Rubrik Penilaian Angket Motivasi Belajar	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	36
Tabel 3.6 Tabel Hasil Uji Validitas	38
Tabel 3.7 Reability Statistic	39
Tabel 4.1 Data Guru dan Peserta Didik	71
Tabel 4.2 Fasilitas Sekolah SMP Negeri 3 Sinjai	72
Tabel 4.3 Hasil Preetest Sebelum Perlakuan	75
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Preetest Pada Kelas VIIIB SMP Negeri 3 Sinjai	76
Tabel 4.5 Motivasi Peserta Didik sebelum Perlakuan	78
Tabel 4.6 Hasil Analisis Lembar Observasi Pertemuan 1 ...	80
Tabel 4.7 Hasil Analisis Lembar Observasi Pertemuan 2 ...	80
Tabel 4.8 Hasil Postest Setelah Perlakuan	81
Tabel 4.9 Analisis deskriptif postest pada kelas VIIIB SMP Negeri 3 Sinjai	83
Tabel 4.10 Motivasi Peserta Didik Setelah Perlakuan	84

Tabel 4.11 Test of normality	86
Tabel 4.12 Test of homogeneity of variance.....	87
Tabel 4.13 Paired sample statistic	89
Tabel 4.14 Paired sample t-test	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran *Synergetic Teaching*

- 1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 1.2 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 1.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 Instrumen Motivasi Belajar

- 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik
- 2.2 Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Uji Coba
- 2.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar *Preetest* dan *Postest*
- 2.4 Angket Motivasi Belajar *Preetest* dan *Postest*

Lampiran 3 Data Hasil Penelitian

- 3.1 Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar
- 3.2 Rekapitulasi Data Hasil Uji *Preetes* Motivasi Belajar Peserta Didik
- 3.3 Rekapitulasi Data Hasil Uji *Postest* Motivasi Belajar Peserta Didik

Lampiran 4 Validitas dan Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar

- 4.1 Validitas Instrumen
- 4.2 Reabilitas Instrumen

Lampiran 5 Uji Prasyarat Analisis

5.1 Uji Normalitas Data

5.2 Uji Homogenitas Data

Lampiran 6 Analisis Data

6.1 Analisis data Observasi

6.2 Paired Sampel t-test

Lampiran 7 Dokumentasi

7.1 Dokumen Penelitian

7.2 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai sebuah proses transformasi budaya yang dapat diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan pewarisan dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Namun di dalam dunia pendidikan dimana yang ditinjau dari segi proses pembentukan pribadi seseorang dapat diartikan sebagai kegiatan yang sistematis dan terarah dengan tujuan utama yaitu membentuk kepribadian dari peserta didik (Tirtarahardja & Sulo, 2008). Dalam lingkup pendidikan tentunya terdapat suatu proses yang disebut pembelajaran, dalam pembelajaran terjadi proses belajar dan mengajar. Belajar menurut Thursan hakim (dalam Ahdar Djamaluddin), adalah proses perubahan yang ada pada kepribadian manusia yang ditunjukkan dengan peningkatan kualitas serta kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, serta kemampuan lainnya (Djamaluddin & Wardana, 2019). dan mengajar adalah suatu proses membimbing siswa dengan penciptaan

sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling memengaruhi, yakni tujuan, materi ajar, guru, siswa, proses, dan sarana-prasarana (Hasibuan & Moedjiono, 2012). Dengan terjadinya proses belajar serta mengajar, maka tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 akan dapat tercapai. Dimana dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan indonesia yaitu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para pelajar dalam hal ini peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa (UU. No. 20 Tahun 2003).

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan serta dapat meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menarik, efektif, serta sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Strategi pembelajaran yang berbeda, akan memberikan pengaruh pada motivasi hasil belajar peserta didik yang tertanam dalam diri mereka agar bisa menunjukkan perilaku belajarnya. Agar strategi

pembelajaran yang dipilih sesuai, maka strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga kegiatan belajar yang berlangsung akan dapat mencuri perhatian peserta didik. Dalam pembelajaran yang berlangsung, peserta didik tidak merasa bosan dan justru pembelajaran tersebut memiliki makna (Sartika, 2019).

Sebagai seorang guru maka diharapkan mampu untuk memiliki kemampuan dalam memilih, menggunakan, serta mengolah suatu strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan apabila seorang pendidik mampu untuk menggunakan strategi pembelajaran dengan baik maka penyampaian pesan dari materi pembelajaran akan mudah untuk dilakukan. Strategi pembelajaran yang baik harus mampu untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga mereka memiliki gairah atau minat dalam belajar. Maka dari itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar yang dimiliki peserta didik dan keberhasilan belajar dapat ditentukan oleh minat belajar yang dimilikinya. Peserta didik ketika memiliki minat belajar yang tinggi, maka prestasi yang dimilikinya

juga akan tinggi, sebaliknya peserta didik yang memiliki minat belajar rendah maka prestasi belajarnya juga akan rendah. Minat belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar peserta didik (Syah, 2010).

Aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Hal ini juga terkait dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dalam hal ini berdasarkan pada kompetensi pedagogik yang dimiliki, guru dan dosen harus mampu untuk mengelola pembelajaran peserta didik (UU No. 14 Tahun 2005). Pengelolaan pembelajaran yang dimaksudkan disini juga dapat dikaitkan dengan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang efektif, inovatif serta kreatif. Akan tetapi terdapat beberapa guru yang masih belum melaksanakan pembelajaran kreatif serta inovatif terutama pada saat pembelajaran pendidikan agama islam. Dimana guru hanya cenderung melaksanakan pembelajaran yang sifatnya konvensional seperti penerapan metode ceramah. Sehingga menyebabkan banyak peserta

didik yang merasa enggan untuk memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.

Pada dasarnya banyak sekali cara yang dapat dilakukan dalam mengelola pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang baik serta dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*” jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Wina Sanjaya (dalam Hamruni), istilah strategi sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum aktifitas guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar (Hamruni, 2012).

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif menurut Mayer (dalam Jamal Ma'mur Asmani) adalah strategi yang

dalam pelaksanaannya siswa dapat menemukan sendiri. Siswa aktif tidak hanya hadir di kelas akan tetapi siswa dapat menghafal, dan akhirnya siswa mengerjakan soal-soal di akhir pelajaran. Siswa diharuskan terlibat secara aktif, baik secara fisik maupun mental, siswa semestinya juga harus aktif untuk melakukan berbagai praktik dalam proses pembelajaran yang dilakukan (Asmani, n.d.).

Strategi pembelajaran *synergetic teaching* merupakan salah satu pembelajaran aktif dimana strategi pembelajaran ini menggabungkan dua metode belajar yang berbeda dengan membandingkan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Strategi pembelajaran ini adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat membandingkan pengalaman belajar yang telah mereka peroleh dengan cara belajar yang berbeda (Sofan Amri, 2013). Dalam penelitian ini, metode ceramah dan metode membaca merupakan dua metode yang akan digabungkan. Metode ceramah adalah suatu cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik (Nata, 2011). Sedangkan metode

membaca adalah pembelajaran yang dapat dilakukan oleh peserta didik secara mandiri.

Pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif dapat terlihat dari beberapa penelitian berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fitrah dkk, bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang mengikuti strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* dengan siswa yang memperoleh pelajaran secara langsung (Fitrah et al., 2022). Selain itu, Nani Nurul Hidayatul Fitri dan Endah Resnandari Puji Astuti, strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas VII (Fitri & Astuti, 2020). Sementara itu, Rusmawati Naiborhu, dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *Synergetic Teaching* ini terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik (Naiborhu, 2017).

Dari beberapa hasil penelitian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif khususnya strategi pembelajaran aktif *Synergetic Teaching* memang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan strategi pembelajaran ini dapat

memusatkan perhatian yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat dikatakan ampuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif cukup diminati oleh guru untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar karena pembelajaran akan terlihat lebih hidup.

Motivasi merupakan suatu konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah, dan intensitas perilaku yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi juga merupakan kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan berbagai hal untuk mencapai suatu tujuan (Prawira, 2016). Motivasi menjadi penggerak dari dalam diri seseorang dimana motivasi ini akan membawa keberhasilan dalam mencapai target belajar. Motivasi belajar memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi hasil kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu sangat penting bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga berbagai aspek dapat tercapai dengan maksimal (Safitri et al., 2022). Maka dari itu, penulis menyimpulkan motivasi menjadi kekuatan yang sangat dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dari seorang individu.

Ardawati Arsyad, terdapat pengaruh penggunaan LKS terhadap motivasi belajar peserta didik begitu pula dengan hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik (Arsyad, 2021). Selain itu, Muhammad saddam Hayemasae, bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dimana dalam pelaksanaannya menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan jingsaw. Peningkatan motivasi yang dimiliki oleh siswa ditandai dengan keaktifan yang dimiliki siswa dimana dari yang malas menjadi rajin serta antusias, meskipun masih terdapat beberapa yang motivasinya belum meningkat (Hayeemasae, 2018). Penelitian lain juga dilakukan oleh Wahyudi, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui pemamfaatan strategi *Cart Sort* pada mata pelajaran pendidikan agama islam (Wahyudi, 2018). Sementara itu Fitriani dkk dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan penampilan dan gaya mengajar guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar peserta didik di SMPN 23 Sinjai (Fitriani et al., n.d.).

Dari beberapa penelitian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan. Namun tentunya motivasi belajar ini hanya dapat ditingkatkan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang menarik. Salah-satunya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, khususnya strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching* maka diharapkan peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan peserta didik akan terlatih untuk menemukan berbagai konsep yang dipelajarinya secara menyeluruh.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu, peneliti hanya cenderung mengaitkan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* dengan hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik namun tidak mengaitkan dengan motivasi yang dimiliki oleh peserta didik. Sementara motivasi peserta didik sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru. Dengan mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik maka guru akan dapat berinovasi untuk menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang baru

dalam proses pembelajaran. Maka dari itu dalam penelitian ini strategi pembelajaran aktif khususnya *synergetik Teaching* akan dikaitkan dengan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga akan diketahui seberapa besar motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dengan cara belajar yang berbeda ini.

Berdasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sinjai pada tanggal 03 Desember 2022, guru dalam mengajar masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional. Proses pembelajaran yang dilakukan, guru hanya cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah dan sesekali melakukan tanya jawab. Sehingga ketika penulis memperhatikan proses belajar mengajar yang berlangsung, peserta didik kurang memperhatikan pelajaran dikelas, apabila guru menjelaskan materi pelajaran, hanya sebagian peserta didik yang memperhatikan. Peserta didik lebih banyak memusatkan perhatian mereka pada teman sebangkunya bahkan terdapat beberapa peserta didik yang asik dengan aktivitasnya sendiri. Selanjutnya peserta didik yang memiliki masalah pribadi, masalah keluarga, masalah

dengan teman sebaya juga akan dapat mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki menjadi lemah.

Keberhasilan dalam memilih strategi pembelajaran merupakan keberhasilan bagi guru dalam menciptakan masyarakat belajar. Proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru adalah strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*. Dengan strategi pembelajaran yang baik maka akan dapat menuntun peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching* ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai” pemanfaatan strategi pembelajaran aktif akan memberikan peningkatan yang berarti bagi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dikarenakan strategi pembelajaran ini dapat

memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk ikut berpartisipasi secara penuh dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah gambaran motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *Synergetic Teaching* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai?
- b. Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* efektif ditinjau dari motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak bertambah pada masalah-masalah lainnya yang tidak dibutuhkan dalam penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* ditinjau dari motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII “materi mengkonsumsi makanan dan

minuman halal serta menjauhi yang haram” di SMP Negeri 3 Sinjai.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *Synergetic Teaching* pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* ditinjau dari motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* ditinjau dari motivasi belajar peserta didik yang dapat dijadikan sebagai acuan lebih lanjut sebagai seorang guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas pada banyak pihak, antara lain: sekolah, guru, siswa, peneliti, dan pembaca.

a. Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan yang baik terhadap proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

b. Bagi Guru

Sebagai bentuk motivasi agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengaplikasikan serta mengembangkan strategi pembelajaran yang baik sehingga mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi Siswa

Penerapan metode pembelajaran aktif *synergetic teaching* diharapkan mampu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa, menciptakan suasana belajar yang baik, sehingga siswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan sebagai calon pendidik agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

e. Bagi Pembaca

Sebagai suatu bentuk informasi mengenai strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Strategi Pembelajaran Aktif

a. Definisi Strategi Pembelajaran aktif

Strategi pada dasarnya merupakan langkah-langkah yang terencana yang memiliki makna luas serta mendalam yang dihasilkan dari suatu proses pemikiran serta perenungan yang mendalam dimana hal tersebut berdasarkan pada teori serta pengalaman tertentu (Nata, 2009). Namun dengan demikian strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang dapat melahirkan metode yang baik. Hal ini dikarenakan metode merupakan cara untuk melaksanakan strategi.

Strategi dalam bidang pendidikan digunakan dalam perencanaan serta pelaksanaan kebijakan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar yang dapat dijadikan sebagai haluan untuk

melakukan suatu tindakan dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Ningrum, 2013).

Strategi pendidikan pada dasarnya merupakan suatu pengetahuan ataupun seni dalam menggunakan faktor kekuatan untuk mengamankan sasaran kependidikan yang hendak dicapai melalui perencanaan serta pengarahannya. Dalam pelaksanaannya strategi ini harus melihat kondisi yang terjadi di lapangan. Termasuk memperhatikan hambatan yang akan terjadi, baik berupa fisik maupun non fisik. Maka dari itu strategi pembelajaran dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kebijaksanaan serta metode umum pelaksanaan proses kependidikan. Dengan demikian strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan sangat penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Wena, 2010). Dengan demikian apabila strategi ini dihubungkan dengan belajar mengajar, maka strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan dari seorang guru

dan anak didiknya dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagi seorang guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan sebagai suatu pedoman dan acuan untuk bertindak. Sedangkan strategi pembelajaran bagi siswa dapat mempermudah serta mempercepat mereka untuk dapat memahami pelajaran.

Pembelajaran aktif adalah terjadinya aktivitas berbicara dan mendengar, menulis, membaca, serta refleksi yang mengantarkan pada arah pemaknaan mengenai isi pelajaran, ide-ide, serta berbagai hal yang berkaitan dengan yang dipelajari. Dalam pembelajaran aktif guru lebih berperan sebagai fasilitator dan bukan sebagai pemberi ilmu (Mayer & Jones, n.d.). Selain itu, Pembelajaran aktif merupakan proses belajar dimana siswa mendapatkan kesempatan untuk lebih banyak melakukan kreatifitas dalam belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga dapat terdorong untuk dapat menyimpulkan pemahaman dari pada hanya sekedar menerima

pelajaran yang diberikan. Dengan ini mereka akan secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran dan memecahkan persoalan. Atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan yang nyata (Zaini et al., 2002).

Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran dimana peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik melakukan interaksi dengan peserta didik yang lainnya maupun peserta didik dengan guru. Sedangkan strategi pembelajaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran dengan cara mengajak peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara aktif (Hisyam Zaini, 2008). Senada dengan itu, Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk dapat lebih memfokuskan perhatian yang dimiliki peserta didik agar dapat fokus atau tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif ini memiliki tujuan yakni dapat mengoptimalkan penggunaan semua

potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik dengan karakter pribadi yang mereka miliki (Hartono, 2008).

Pembelajaran aktif adalah usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang mencoba untuk membangun keaktifan siswa selama proses pembelajaran dengan penekanannya terletak pada keterlibatan seluruh indra. Proses pembelajaran dilakukan dengan banyak memberikan tugas, mempelajari gagasan, dan memecahkan masalah yang diberikan untuk memaksimalkan otak dalam menerapkan apa saja yang dipelajarinya. Maka dari itu selama proses pembelajaran berlangsung siswa mengikuti pelajaran dengan menyenangkan dan penuh semangat (Nurdiyansyah & Widodo, 2015). Senada dengan itu, Strategi pembelajaran aktif juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk strategi pembelajaran yang digunakan dengan cara menggabungkan berbagai jenis pembelajaran. Dimana dalam pelaksanaannya

menitik beratkan pada peserta didik agar peserta didik dapat aktif dalam proses belajar mengajar dengan cara melibatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Silberman & Mel, 2006).

Dari beberapa pengertian diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan strategi pembelajaran aktif adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar dan mengajar dengan memperhatikan kondisi yang terjadi pada peserta didik. Dimana dalam pelaksanaannya siswa dituntut untuk aktif dan berpartisipasi secara optimal selama proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran serta tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya akan tercapai dengan maksimal.

b. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif terdiri dari beberapa macam yaitu, Diskusi, *Role-play*,

Metode ceramah, *The learning cell* (sel belajar), Bermain jawaban, *Practice-rehearsal pairs* (praktek berpasangan), *Ligtening the learning climate* (menghidupkan suasana belajar), *Silent demonstration* (demonstrtasi bisu), *Billboard ranking* (urutan nilai luhur), *Modeling the way* (membuat contoh praktek), *Keep on learning* (belajar terus), *Physical self-assessment* (mempersiapkan diri dalam kelompok), *Crossword puzzle* (teka-teki silang), *Giving question and getting answers* (memberi pertanyaan dan menerima jawaban), *Index card match* (mencari pasangan), *Learning contract* (kontrak nilai), *Peer lessons* (belajar dari teman), *Everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru), *Snow balling* (bola salju), *Jigsaw learning* (belajar model jigsaw), *Team quiz* (quiz kelompok), *The power of two* (kekuatan dua kepala), *Card sort* (kartu sortir), *Information search* (mencari informasi), *Plantet questions* (pertanyaan rekayasa), *Learning stars with a question*, *Reading aloud* (membaca keras), *Point-counter*

point (debat pendapat), *Active debate* (debat aktif), *Guided teaching* (panduan mengajar), *Synergetic teaching* (pengajaran synergis), *Guided note taking* (catatan terbimbing), *Listening teams* (tim pendengar), *Inquiring minds want ti know* (bangkitkan minat), Benar salah berantai, *True or false* (benar apa salah), *Active knowlodge sharing* (saling tukat pengetahuan), *Instant assessment* (penilaian instan), *Questiont student have* (pertanyaan dari siswa), *Assessment search* (menilai kelas), Prediksi kawan, *Group resume*, *Reading guide* (panduan membaca), Tesk acak, *Prediction guide* (tebak pelajaran), dan *Critical incident*(Zaini, 2008).

Berdasarkan macam-macam strategi pembelajaran aktif diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat banyak macam model pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dikarenakan terdapat banyak macam strategi pembelajaran

aktif, maka penulis menfokuskan penelitian ini pada strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* karena strategi pembelajaran aktif ini dinilai memiliki efektifitas tinggi. Dengan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran serta aktif berkomunikasi dengan temannya dan diharapkan mendapatkan pengalaman belajar yang baru.

Pembelajaran aktif dapat menjadikan peserta didik sebagai subjek belajarnya dan memiliki potensi untuk meningkatkan kreatifitas yang mereka miliki dalam setiap aktifitas pembelajaran yang diberikan (Machmuda et al., 2008). Dengan demikian dalam strategi ini peserta didik diarahkan belajar secara aktif dengan cara menyentuh, merasakan, dan melihat secara langsung serta mengalaminya sendiri. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat lebih bermakna bagi mereka dan mereka akan cepat untuk mengerti. Sementara itu guru memiliki peran untuk memberikan motivasi bagi peserta didik dan

memberikan arahan serta menyiapkan sarana yang dibutuhkan.

c. Urgensi Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching*

Synergetic teaching merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran aktif, dimana strategi pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajar secara aktif baik untuk menemukan ide pokok dari suatu materi pelajaran, memecahkan suatu persoalan, ataupun mengaplikasikannya. Strategi pembelajaran ini juga mampu untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pengetahuan yang dimilikinya dari materi yang sama. Dimana selanjutnya mereka akan membandingkan materi yang mereka dapatkan (Mujahidah et al., 2015).

Strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching* adalah suatu bentuk modifikasi cara yang terjadi setelahnya. Dimana dengan penerapan strategi ini siswa diharapkan mampu untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda. Strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*

merupakan suatu pembelajaran yang saling menguatkan. Sehingga dengan penerapan strategi ini, dapat memungkinkan peserta didik untuk memiliki pengalaman yang berbeda dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang sama untuk saling membandingkan catatan (Silberman, 2006). Senada dengan itu, Hisyam Zaini memberikan penjelasan bahwa strategi *synergetic Teaching* merupakan suatu strategi yang dalam penerapannya mengabungkan dua cara belajar yang berbeda (Hisyam Zaini, 2008).

Berdasarkan pada pengertian diatas penulis menyimpulkan strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching* merupakan strategi yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam penerapannya strategi pembelajaran ini mengabungkan dua metode pembelajaran dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman belajar yang baru kepada peserta didik serta peserta didik dapat saling

membandingkan catatan atau hasil dari proses belajar mereka tersebut.

Berikut ini merupakan beberapa manfaat yang dapat dirasakan, baik oleh peserta didik maupun guru dari pelaksanaan pembelajaran aktif, yaitu:

1. Pembelajaran serta kegiatan belajar yang dilakukan dapat terlihat lebih hidup.
2. Peserta didik dapat belajar serta bekerja sesuai dengan minat yang dimilikinya sehingga hal ini sangat bermanfaat terhadap pelayanan perbedaan individu.
3. Menumbuhkan kerjasama yang harmonis di kalangan peserta didik sehingga akan mempermudah apabila terdapat tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok.
4. Siswa dapat mencari pengalaman belajar serta mengalaminya sendiri.
5. Menjaga kedisiplinan belajar serta suasana belajar yang demokratis, kekeluargaan, musyawarah serta mufakat (Oemar Hamalik, 2005).

Sementara itu, manfaat yang dapat dirasakan dalam penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* adalah:

1. Guru akan lebih mudah untuk mengontrol peserta didik selama proses pembelajaran.
2. Guru lebih mudah untuk memberikan arahan dalam menyampaikan materi karena siswa yang diajarkan terbagi kedalam dua kelompok.
3. Pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik akan bertambah karena adanya saling tukar pengetahuan yang didapatkan dengan cara yang berbeda (Surianto, 2018).

d. Indikator Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching*

Strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* dalam penelitian ini menggabungkan metode ceramah dan membaca. Menurut Sugihartono, Pembelajaran ceramah adalah proses penyampaian materi yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didiknya dengan cara menyampaikan materi secara langsung melalui lisan dengan menggunakan

bahasa yang baik serta mudah untuk dipahami. Dalam penerapannya siswa menjadi penerima materi sementara guru merupakan sumber materi (Sugihartono, 2008). Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran ceramah:

- 1) Siswa diminta untuk membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran secara lisan.
- 3) Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- 4) Siswa mencatat hal-hal yang penting.
- 5) Siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan beberapa soal yang telah disiapkan oleh guru.
- 6) Guru dapat mengecek masing-masing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- 7) Guru dan siswa bersama-sama menjawab dan mencocokkan jawaban dan membahasnya didepan kelas.

Sementara itu untuk melaksanakan metode pembelajaran membaca maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Siswa diminta untuk membuka materi yang akan dipelajari.
- 2) Siswa diminta untuk membaca dan memahami materi yang dipelajari.
- 3) Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting
- 4) Siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan beberapa soal yang telah disiapkan oleh guru.
- 5) Guru dapat mengecek masing-masing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- 6) Guru dan siswa bersama-sama menjawab dan mencocokkan jawaban dan membahasnya didepan kelas.

Dengan mengabungkan metode pembelajaran ceramah dan membaca, maka berikut ini merupakan langkah-langkah yang

dapat di tempuh dalam penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*:

- 1) Kelas dibagi menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama.
- 2) Pindahkan kelompok pertama ke tempat yang lain yang mana mereka tidak dapat mendengarkan penjelasan guru pada kelompok kedua. Pastikan bahwa topik dan bacaan dapat dipahami dengan baik oleh kelompok pertama.
- 3) Pada waktu yang sama setelah kelompok pertama diberikan materi, maka selanjutnya sampaikan materi atau topik pada kelompok kedua dengan metode ceramah didalam kelas.
- 4) Apabila penyampaian materi telah dilakukan maka mintalah kelompok satu dan kelompok dua mencari masing-masing pasangan dengan kelompok yang berbeda dalam artian kelompok satu berpasangan dengan kelompok dua.

- 5) Mintalah keduanya untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut.
- 6) Mintalah beberapa orang untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan.
- 7) Berikan penjelasan pada setiap pertanyaan siswa yang masih kurang jelas (Sapuan, 2010).

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Atkinson (dalam Purwa Atmaja Prawira), mengatakan bahwa motivasi dapat dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat sesuatu yang dapat meningkatkan dan menghasilkan suatu hasil atau memiliki pengaruh. Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan yang bergerak. Senada dengan itu, AW. Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang melibatkan dalam perangsangan tindakan kearah

tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya tidak ada gerakan menuju pada sesuatu yang ada gerakan. Jadi motivasi merupakan usaha memperbesar ataupun mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu (Purwa Atmaja Prawira, 2012).

Menurut S. Nasution (dalam Ramayulis), motivasi merupakan suatu bentuk menciptakan suatu kondisi yang sedemikian rupa sehingga seorang individu ingin melakukan apa yang dapat dilakukan (Ramayulis, 2015). Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan dimana dapat menggerakkan seseorang untuk berperilaku. Dorongan inilah yang dapat membantu seseorang untuk menggerakkan dirinya dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada pada dirinya. Maka dari itu segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan motivasi seseorang akan menghasilkan perilaku yang kontras dengan apa yang mendasarinya (Hamzah B. Uno, 2016).

Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan yang sifatnya dapat berasal dari dalam dan dari luar diri peserta didik yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku, yang mana pada umumnya dijalani dengan beberapa indikator ataupun unsur-unsur yang mendukung (Kurniawan, 2014). Selain itu, motivasi juga didefinisikan sebagai sebuah perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang dimana ditandai dengan munculnya *feeling* dan dimulai dengan adanya tanggapan terhadap suatu tujuan (Sardiman, 2016).

Motivasi menjadi pendorong bagi seorang peserta didik untuk dapat memberikan kekuatan untuk melaksanakan aktifitasnya dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan masyarakat. Dimana tujuan utamanya yaitu, untuk memberikan perubahan perilaku kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Adanya keinginan dan harapan untuk mencapai sesuatu dapat menjadi acuan bagi seseorang untuk

berusaha dalam menggapai hasil yang maksimal (Jamaluddin et al., 2022).

Berdasarkan pada beberapa definisi motivasi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi sendiri dapat memberikan suatu kekuatan ataupun dorongan dimana berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang yang dapat menimbulkan antusiasme dalam melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk melakukan perubahan, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Semakin besar motivasi yang muncul pada diri seseorang maka semakin besar pula pekerjaan yang dapat ia lakukan. Begitu pula dengan sebaliknya semakin kecil motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka hal ini dapat mengakibatkan orang tersebut tidak memiliki gairah untuk melakukan sesuatu.

Belajar dapat diartikan, sebagai upaya untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan memberikan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani

manusia dengan bersumber pada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagad raya, dan lain sebagainya (Nata, 2011b).

Belajar adalah suatu proses yang dilaksanakan secara aktif oleh seorang individu dimana dapat dilakukan melalui pengalamannya dalam berinteraksi terhadap lingkungan tempat tinggalnya yang dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen (Kurniawan, 2014). Sementara itu, Hilgar dan Bower(dalam Bahrudin dan Wahyuni) juga mengatakan bahwa belajar adalah suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau suatu cara yang dilakukan untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan melalui sebuah pengalaman, mengingat, dan mendapatkan informasi atau menemukan (Bahrudin & Wahyuni, 2010). Belajar adalah suatu bentuk tahapan yang dijalani oleh seseorang untuk melakukan perubahan pada dirinya yang sifatnya menetap sebagai suatu hasil dari

pengalaman serta suatu bentuk interaksi dengan lingkungannya (Muhibbin Syah, 2017). Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu cara ataupun proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang diinginkan.

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu dimana ditujukan untuk memberikan dorongan ataupun memberikan semangat kepada peserta didik untuk melakukan pembelajaran agar menjadi lebih giat lagi untuk memperoleh prestasi yang lebih baik (Prawira, 2016). Senada dengan itu, motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang dimana terdapat suatu dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkannya (Emda, 2017).

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan yang dimiliki peserta didik yang dapat menimbulkan keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Keinginan ini

baik bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik. Apabila motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik tinggi, maka hasil belajar yang ditimbulkan akan baik (Suprihatin, 2015). Senada dengan itu, motivasi belajar merupakan dorongan dari diri seseorang untuk mencapai tujuan atau hasil yang dikehendaknya. Hal ini dapat terlihat dari sikap peserta didik. Dengan adanya hasrat atau keinginan yang tinggi untuk mempelajari sesuatu. Selain adanya dorongan hal ini juga didukung oleh harapan dan cita-cita yang dimiliki, kegiatan belajar yang menarik, serta suasana belajar yang kondusif (Ayu, 2016).

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong yang berasal dari dalam dan dari luar diri seorang individu untuk melakukan sesuatu dalam hal ini belajar yang akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga akan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting, sebab motivasi

akan memberikan gairah ataupun semangat bagi seorang peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik akan memiliki kekuatan yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik merupakan bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang individu dimana untuk membuatnya menjadi aktif tidak dibutuhkan rangsangan dari luar. Motivasi ini merupakan suatu aktifitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan pada penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak. Hal ini dikarenakan dalam diri setiap individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2011).

Motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor yang berasal dari dalam diri individu. Motivasi intrinsik juga sering disebut motivasi

murni atau alami dan bersifat riil, hal ini dikarenakan motivasi ini merupakan motivasi yang hidup didalam diri peserta didik yang berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Peserta didik yang termotivasi secara intrinsik akan melakukan aktivitas belajar karena aktivitas itu sendiri dan bukan karena terdapat sesuatu seperti ingin mendapatkan hadiah.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai motivasi ekstrinsik apabila seorang peserta didik menempatkan tujuan dari belajarnya diluar faktor situasi belajar. Dimana peserta didik belajar hanya karena hanya ingin mencapai tujuan yang berada diluar hal yang dipelajarinya, misalkan peserta didik belajar karena besok akan diadakan ujian (Islamuddin & Haryu, 2012).

Motivasi ekstrinsik adalah jenis motivasi yang timbul sebagai akibat

pengaruh dari luar individu, baik karena adanya ajakan, suruhan, ataupun paksaan dari orang lain. Dengan demikian siswa mau untuk melakukan sesuatu atau belajar. Seperti pemberian hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain. Sehingga dengan keadaan yang seperti ini, siswa ingin melakukan sesuatu. Dengan tujuan menghasilkan sesuatu perubahan tungkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai (Khodijah, 2016).

Berdasarkan pada hal diatas baik motivasi yang berasal dari dalam maupun motivasi yang berasal dari luar memiliki pengaruh yang sama terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. untuk mempertahankan serta meningkatkan motivasi yang dimiliki oleh peserta didik, maka inilah yang akan menjadi salah-satu tugas dari seorang guru sebagai motivator.

Adapun ciri-ciri seseorang dapat dikatakan memiliki motivasi belajar yang

tinggi seperti dikatakan oleh Silberman (dalam Sardiman), yaitu:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak berhenti sebelum tugas yang diberikan selesai.
- 2) Cenderung lebih senang belajar sendiri.
- 3) Ulet dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi.
- 4) Dapat mempertahankan pendapat yang dimilikinya apabila pendapat tersebut memang benar.
- 5) Senang dalam memecahkan masalah ataupun soal-soal yang diberikan oleh guru.
- 6) Tidak cepat merasa bosan pada tugas yang berulang-ulang (Sardiman, 2016).

c. Urgensi Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat penting bagi seorang peserta didik. Pentingnya suatu motivasi belajar bagi peserta didik adalah, 1) dapat menyadarkan kedudukan siswa pada awal belajar, proses dan hasil belajar; 2) menginformasikan tentang kekuatan usaha

belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya; 3) mengarahkan kegiatan belajar; 4) membesarkan semangat belajar; 5) menyadarkan bahwa ada perjalanan belajar dan kemudian bekerja (Rumhadi, 2017).

Selain itu, motivasi belajar juga sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru untuk: 1) membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat yang dimiliki oleh siswa sampai mencapai keberhasilan; 2) mengetahui serta memahami motivasi belajar peserta didik dikelas yang bermacam-macam ada yang acuh tak acuh, ada yang tidak mendapatkan perhatian, ada yang beriman, disamping bersemangat untuk belajar; 3) meningkatkan serta menyadarkan guru untuk dapat memilih satu diantara banyaknya peran seperti penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, serta pendidik (Rumhadi, 2017).

Peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar, hal ini akan terjadi apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan penecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan dari hal-hal yang pernah dilaluinya.
- 2) Motivasi dapat memperjelas tujuan belajar dimana hal ini erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu apabila yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dapat dinikmati manfaatnya oleh anak.
- 3) Motivasi untuk belajar akan menyebabkan seseorang untuk tekun dalam belajar. Sebaliknya apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar maka dia tidak akan lama belajar (Khodijah, 2016).

Dari beberapa urgensi motivasi belajar diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses pendidikan yang dilakukan. Motivasi belajar harus dimiliki oleh peserta didik dan sangat penting untuk diketahui oleh pendidik demi kelancaran pembelajaran yang dilakukan.

d. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar peserta didik meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan sebagai indikator motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketekunan dalam belajar (Kehadiran disekolah, Mengikuti pembelajaran dikelas, dan Belajar diluar jam sekolah)
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (Sikap terhadap kesulitan dan Usaha menghadapi kesulitan)
- 3) Minat dan ketajaman dalam belajar (Keinginan untuk berprestasi dan Semangat dalam mengikuti pembelajaran)

- 4) Berprestasi dalam belajar (Keinginan untuk berprestasi dan Kualitas hasil)
- 5) Mandiri dalam belajar (Penyelesaian tugas dan Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat disekolah (Aritonang, 2008).

Motivasi menjadi pendorong bagi peserta didik dalam melakukan berbagai hal didalam kehidupannya. Dengan memperhatikan beberapa dimensi serta indikator diatas, maka kita akan dapat melihat seberapa besar motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dalam belajar ketika dalam pembelajaran diterapkan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. I Made Antara, dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menceritakan Kembali Cerita Anak Yang dibaca Dengan Metode *Synegetic Teaching* Pada Siswa Kelas VII A Semester Genap SMP Negeri Petang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan dua

siklus dimana tiap siklus dilakukan dengan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan Refleksi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus pertama adalah 80,53 dan pada siklus kedua yaitu 93,16 (I Made Antara, 2020).

Hubungan penelitian I Made Antara dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching*. Perbedaan terletak pada variabel terikat dimana pada penelitian yang dilakukan oleh I Made Antara variabel terikatnya adalah Hasil Belajar sementara penulis mengambil variabel terikat yaitu motivasi belajar. Perbedaan lain juga terdapat pada jenis penelitian yang digunakan, I Made Antara menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sementara peneliti menggunakan penelitian eksperimen.

2. Idam Djunaedi, dengan judul penelitian Penerapan Pembelajaran *Synergetic Teaching* Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Kekongruenan dan Kesebangunan Siswa Kelas IX B SMPN 1

Rowokangkung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Dengan melalui 2 siklus dimana pada siklus I hasil belajar siswa adalah 67% dan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajara *synergetic teaching* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa (Djunaedi, 2020).

Hubungan penelitian Idan Junaedi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching*. Perbedaan terletak pada variabel terikat dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Idan Junaedi terdapat dua variabel terikat dan variabel itu adalah aktivitas dan Hasil Belajar sementara penulis mengambil satu variabel bebas yaitu motivasi belajar. Perbedaan lain juga terdapat pada jenis penelitian yang digunakan, Idan Junaedi menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sementara peneliti menggunakan penelitian eksperimen.

3. Qurrota A'yun dan Dimas Anditha Cahyo Sujiwo, dengan judul penelitian Pengaruh Strategi *Synergetic*

Teaching Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Nurul Jadid Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini adalah jenis penelitian pre-eksperimen dan rancangan penelitian *one-group pretest posttest desain*. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar siswa (A'yun & Sujiwo, 2019).

Hubungan penelitian Qurrota A'yun dan Dimas Anditha Cahyo Sujiwo dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching*. Perbedaan terletak pada variabel terikat dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Qurrota A'yun dan Dimas Anditha Cahyo Sujiwo ter adalah Hasil Belajar sementara variabel bebas dalam penelitian penulis yaitu motivasi belajar.

4. Surianto, dengan judul penelitian Pengaruh Strategi *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 73 Lamogo Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bentuk eksperimen

dengan desain penelitian *Posttest only control group design*. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan, pembelajaran *strategy synergetic teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelasV SDN 75 Lamogo tahun pelajaran 2018/2019 (Surianto, 2018).

Hubungan penelitian Surianto dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan variabel bebas yang sama yaitu Strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*. Hubungan lain juga terdapat pada jenis penelitian yang digunakan. Sementara perbedaan terletak pada variabel terikat dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Surianto variabel bebasnya adalah Hasil Belajar sementara variabel bebas dari penulis yaitu motivasi belajar.

C. Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat dua kemungkinan yang akan terjadi, yaitu variabel independen akan mempengaruhi variabel devenden atau variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel devenden. Seperti halnya dengan penelitian yang akan

dilakukan oleh penulis, Kedua kemungkinan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₀ : Strategi Pembelajaran aktif *Synergetik Teaching* tidak efektif ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.

H₁ : Strategi Pembelajaran aktif *Synergetik Teaching* efektif ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya.

2. Desain Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen, dan desain penelitian adalah *pre-experiment designs*. Desain ini merupakan rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest*. *One-group pretest-posttest* merupakan desain penelitian dimana terdapat test sebelum diberikan perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat (Sugiono, 2014). Dengan demikian dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelompok/kelas

yang dipilih. Kelompok ini diberikan test terlebih dahulu (*pretest*) sebelum dilakukan perlakuan dan selanjutnya setelah diberikan perlakuan maka kelompok akan di tes kembali (*posttest*) (Sugiono, 2013). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian *one-group pretest-posttest*

O1 X O2

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O2 : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X : Perlakuan berupa penerapan strategi pembelajaran aktif
synergetic teaching

B. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);

- b. Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - c. Penyusunan angket motivasi belajar;
 - d. Penyusunan lembar observasi.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pra pelaksanaan
 - 1) Memberikan penjelasan secara singkat serta menyeluruh kepada peserta didik sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan;
 - 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrumen angket motivasi belajar untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki peserta didik sebelum menerapkan strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching*.
 - b. Perlakuan
 - 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching*;
 - 2) Memberikan tes akhir menggunakan angket motivasi belajar.

C. Defenisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas (*indevendent variable*) dan satu variabel terikat (*devenden variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempegaruhi, atau yang menjadi penyebab adanya perubahan dari variabel terikat. Sementara itu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching* merupakan strategi pembelajaran yang menggabungkan dua metode belajar. Dalam penelitian ini metode yang digabungkan yaitu metode ceramah dan membaca. Dengan menerapkan strategi pembelajaran ini siswa mempunyai kesempatan untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara belajar yang berbeda dengan membandingkan catatan.
2. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi pengerak baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seorang peserta didik untuk melakukan proses belajar seperti, ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi

kesulitan, minat dan ketajaman dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta kemandirian dalam belajar.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negei 3 Sinjai, Jln. Persatuan No. 58 Manipi, Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Negara Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Mei 2023 sampai 31 Mei 2023. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

Hari/Tanggal	Keterangan
Kamis/ 04 Mei 2023	<i>Preetest</i> dengan menggunakan angket motivasi belajar
Kamis/ 11 Mei 2023	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>Synergetik Teaching</i>
Senin/ 22 Mei 2023	Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif <i>Synergetik</i>

Hari/Tanggal	Keterangan
	<i>Teaching</i>
Kamis/ 25 Mei 2023	<i>Postest</i> dengan menggunakan angket motivasi belajar

Jadwal penelitian tersebut diatas sesuai dengan jadwal pelajaran kelas VIII B di SMP Negeri 3 Sinjai. Dimana pembelajaran dilaksanakan setiap hari kamis selama 80 menit yang dimulai pada pukul 08.50 sampai 10.10 WITA, sedangkan pada hari senin merupakan jadwal pelajaran IPA akan tetapi peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian pada hari tersebut.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populai merupakan wilayah generalisasi, objek/subjek yang memiliki kualitas serta ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan aspek tertentu yang dilihat dari ciri, konsep atau fenomena yang

menjadi pusat perhatian (Muhammad Arif Tiro, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai, Tahun ajaran 2022/2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Populasi dalam Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	28
VIII B	30
VIII C	27
Total	85 Siswa

2. Sampel

Sampel dalam suatu penelitian merupakan bagian dari jumlah ataupun karakteristik yang dimiliki dari populasi (Sugiyono, 2014). Sampel juga dapat diartikan sebagai sejumlah anggota yang ditarik dari suatu populasi yang ada dan besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data (Muhammad Arif Tiro, 2008). Dengan adanya batasan dalam penelitian ini misalnya keterbatasan waktu, tenaga peneliti, dan dana. Maka dari itu sampel yang

diambil dari populasi dalam penelitian ini harus mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian ini diambil dari kelas VIIIB yang terdiri dari 30 Siswa di SMP Negeri 3 Sinjai yang sedang mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi “mengonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi yang haram”.

Pada dasarnya penentuan sampel dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi ataupun data-data mengenai hal yang diteliti dengan cara meneliti sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini berguna untuk mengamati kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran, dan untuk mengetahui peristiwa atau kejadian yang dianggap penting oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan selebaran kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi belajar kemudian selanjutnya akan di jawab oleh peserta didik. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk membantu peneliti dalam menjalankan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

G. Instrumen penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui peristiwa maupun kejadian yang dianggap penting oleh dalam penelitian. Lembar observasi ini berisi catatan-catatan penting mengenai

peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini lembar observasi menggunakan skala Guttman, dimana skala ini digunakan jika peneliti membutuhkan jawaban yang tegas terhadap isu atau permasalahan yang akan diteliti. Pada umumnya pilihan yang diberikan pada skala ini hanya dua yaitu kearah positif atau negatif (ya atau tidak).

2. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan lembaran yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi berupa data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Wagiran, 2015). Untuk mengukur variabel, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 5 point. Skala tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4**Skala Likert dan Rubrik Penilaian Angket Motivasi Belajar**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sering (S)	4	1
2	Kadang-Kadang (KK)	3	2
3	Jarang (J)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Adapun instrumen angket motivasi belajar yang digunakan terdiri dari 30 item yang disusun dari 5 dimensi dan terbagi kedalam 11 indikator motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3.5**Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar**

No	Dimensi	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
1	Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran di sekolah	1	5	2
		b. Mengikuti pembelajaran di kelas	3, 4	2, 6	4
		c. Belajar diluar jam sekolah	7	8, 12	3
2	Ulet dalam	a. Sikap	10, 11	9, 13	4

No	Dimensi	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
	menghadapi kesulitan	terhadap kesulitan			
		b. Usaha menghadapi kesulitan	14	17	2
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	16	15, 18	3
		b. Semangat dalam mengikuti pembelajaran	19	23, 20	3
4	Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	22	24, 21	3
		b. Kualitas hasil	25	30	2
5	Mandiri dalam belajar	a. Penyelesaian tugas/PR	27	26	2
		b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat disekolah	29	28	2
Jumlah			13	17	30

3. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa lembaran yang berisikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), lembar observasi, serta buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada sampel penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen maka digunakan IBM SPSS 25.0 *for windows* untuk menghindari kesalahan dalam menghitung. Dalam penelitian ini Validitas Instrumen dilakukan dengan cara Uji Coba Instrumen Penelitian.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada jenjang kelas yang sama dengan populasi

penelitian. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada pada angket layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Uji validitas instrumen dalam penelitian dapat dinyatakan valid apabila pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Dalam validitas Instrumen pertanyaan dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel.

Tabel 3.6

Tabel hasil Uji Validitas

Butir	Valid	Tidak Valid
30	27	3

Berdasarkan pada tabel 3.6, terdapat 27 item pernyataan yang valid dan digunakan untuk pengambilan data selanjutnya serta terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid dan dinyatakan gugur. item tersebut yaitu item nomor 19, 29, dan 30.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya

atau tetap konsisten. Adapun kriteria pengujian uji reliabilitas yaitu:

- a. Jika nilai *Cronbach alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021).

Untuk mempermudah dalam pengolahan data pada uji reliabilitas instrumen maka menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 *for windows*. Berikut ini merupakan hasil uji Reabilitas statistik instrumen motivasi belajar peserta didik.

Tabel 3.7
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,915	27

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS 25.0

Nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0, 915 dimana menunjukkan bahwa kuesioner motivasi belajar yang diuji reabilitasnya memiliki reabilitas yang tinggi (*reliable*), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner

motivasi belajar lolos uji reabilitas dan layak untuk digunakan untuk mengambil data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji-t. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 *for windows* untuk menghindari kesalahan dalam menghitung. Sebelum melakukan uji hipotesis terdapat uji prasayat yang harus dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas menggunakan SPSS 25.0 *For windows*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (α) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal,

Jika nilai signifikansi (α) > 0,05 maka data berdistribusi normal,

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang

memiliki varians yang sama. Dalam uji homogenitas menggunakan SPSS 25. 0 *For windows*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (α) < 0,05 maka data tidak homogen,

Jika nilai signifikansi (α) > 0,05 maka data homogen

Setelah uji normalitas dan homogenitas telah dilakukan maka selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sampel t-tes. Uji paired sampel t-tes merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Mode pengujian ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Adapun Kriteria yang digunakan dalam Uji paired sampel t-test adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila nilai sig $\alpha > 0,05$

H_0 ditolak apabila nilai sig $\alpha < 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

SMP Negeri 3 Sinjai sebagai lokasi penelitian merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pemerintah kabupaten sinjai. Sekolah ini beralamat di Jln. Persatuan No. 58 Manipi, Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, Negara Indonesia.

Gedung sekolah yang digunakan di SMP Negeri 3 Sinjai sekarang pada mulanya dibangun pada tahun 1979. Pada awal berdirinya sekolah ini bernama SLTP Negeri Sinjai Barat, setelah itu berganti nama menjadi SMP Negeri 1 Sinjai Barat, dan kemudian berganti lagi menjadi SMP Negeri 3 Sinjai hingga saat ini.

2. Profil SMP Negeri 3 Sinjai

Nama Kepala Sekolah : Kartini, S. Pd.,
MM.
NPSN : 40304529
Status : Negeri

Status Kepemilikan : Pemerintah daerah

SK Pendirian Sekolah : 030/U/979

Tanggal SK pendirian : 1979-04-01

SK Izin Operasional :
530/106/TU/97/26-4-1997

Tanggal SK izin Operasional : 1997-04-26

Alamat : Jln. Persatuan No.
50 Manipi,
Tassililu, Kec.
Sinjai Barat, Kab.
Sinjai, Prov
Sulawesi Selatan

Data PTK, PD, dan fasilitas sekolah:

Tabel 4.1
Data Guru dan peserta didik

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	8	5	13	146
Perempuan	12	4	16	141
Total	20	9	29	287

Sumber Data: Hasil wawancara operator SMP Negeri 3 Sinjai

Tabel 4.2
Fasilitas Sekolah SMP Negeri 3 Sinjai

NO	Jenis Ruangan dan Gedung	Jumlah
1	Ruang Kelas	15
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang laboratorium	2
4	Ruang pimpinan	1
5	Ruang guru	1
6	Ruang ibadah	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang toilet	7
9	Ruang TU	1

Sumber Data: Hasil wawancara operator SMP Negeri 3 Sinjai

3. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Sinjai

a. Visi

“Unggul dalam prestasi, taqwa dan berwawasan lingkungan”

b. Misi

- 1) Mewujudkan mutu lulusan yang mampu berkiprah dalam lingkungan masyarakatnya

- 2) Mewujudkan keungulan dalam prestasi akademik dan non akademik
- 3) Mewujudkan kelengkapan perangkat kurikulum dan pengembangannya
- 4) Mewujudkan kualitas proses pembelajaran sesuai SNP
- 5) Mewujudkan pendidik dan tenaga pendidik yang berkualitas
- 6) Mewujudkan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan
- 7) Mewujudkan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah
- 8) Mewujudkan mewujudkan penggalangan pemberdayaan pendidikan dari berbagai sumber
- 9) Mewujudkan kualitas sistem penilaian sesuai SNP
- 10) Mewujudkan lingkungan yang memitivasi dan mendukung pembelajaran
- 11) Mewujudkan peningkatan keimanan dan pengamalannya.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sinjai didapatkan sebagai berikut:

1. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik

- a. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetik Teaching*

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sinjai, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. SMP Negeri 3 Sinjai merupakan salah satu lembaga formal yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Nasional. Sekolah ini memberikan pendidikan dan pembelajaran pada tingkat menengah pertama, yang berlokasi di Jln. Persatuan No. 58 Manipi, Kelurahan Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Adapun tingkat motivasi peserta didik sebelum dilakukan perlakuan

berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil *preetest* Sebelum Perlakuan

No	JK	Nama Peserta Didik	Nilai
1	P	Ihzatun Nafsiah	84
2	P	Ihwani	79
3	L	Wildan Alifuddin	77
4	L	Ilham Nurhidayat	88
5	P	Ma'rifa	105
6	P	Mawaddah	94
7	P	Nurul Qalbi	84
8	L	Almin	87
9	P	Washifa	89
10	P	Nur Aeni	97
11	P	Jusirdayu	96
12	L	Muh. Fadli	80
13	L	Dzul Vikri	81
14	L	Muh. Rifial Mukarram	74
15	L	Muh. Fahri	76
16	P	Adelian Nurjannah	93
17	L	Arkan Dzakwan	98
18	L	Muh. Rifaldi	76
19	L	Syawal	83
20	P	Windy Ramadhani	91
21	P	Miftahul Haera A.	81

No	JK	Nama Peserta Didik	Nilai
22	P	Najwa Nabila	94
23	L	Dinul Akmal	79
24	L	Ibnu sanaq	79
25	L	Safaruddin	83
26	L	Risal	76
27	L	Muh. Irfandi	95
28	L	Muh Rifal Ardiansyah	79
29	L	Muh. Fahril	80
30	L	Qaisar Amrullah	87

Berdasarkan pada tabel 4.3, maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4

**Analisis deskriptif *pre-test* pada kelas VIII B
SMP Negeri 3 Sinjai**

Statistik	Skor Statistik
Jumlah Sampel	30
Mean	85,16
Std. Deviasi	7,86
Variance	61,79
Minimum	74
Maksimum	105
Skor Ideal	108

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan pada hasil penilaian *pre-test* di atas, diperoleh nilai minimum sebesar 74 dan untuk nilai maksimum sebesar 105. Adapun nilai skor rata-rata motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik adalah 85,16, standar deviasi 7, 86 dan varians 61, 79.

Data skor motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* yang telah diperoleh dapat dibuat daftar distribusi frekuensinya. Dalam hal ini peneliti membagi kedalam tiga kategori yaitu sangat tinggi, tinggi dan sedang. Selanjutnya kategori didasarkan pada jumlah skor jawaban seluruh peserta didik dimana telah diperoleh skor maksimum 105 dan skor minimum 74, sehingga interval kelas yang diperoleh adalah 10. Setelah mendapatkan interval nilai maka dapat dilakukan pengelompokan dengan interval kelas sebanyak 10. Kategori skor motivasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum
Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif
Synergetic Taching

N o	Interv al	Katego ri	frekuen si	Persenta se %
1	96-105	Sangat Tinggi	4	13%
2	86-95	Tinggi	8	27,6%
3	74-85	Sedang	18	60%
Total			30	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan, peserta didik memiliki skor nilai motivasi belajar yaitu terdapat 18 peserta didik kategori sedang dengan persentase 60%, 8 peserta didik dengan kategori tingi dengan persentase 27%, dan 4 peserta didik kategori sangat tingi dengan persentase 13%. Artinya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* berada pada kategori sedang.

b. Gambaran Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching*

Pada tahapan observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* peneliti dibantu oleh salah satu guru di SMP Negeri 3 Sinjai. Dan untuk mengetahui Keterlaksanaan pembelajaran, maka observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Adapun acuan yang digunakan dalam pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran adalah dengan menggunakan kriteria ya dan tidak dimana ya bernilai 1 dan tidak bernilai 0. Adapun hasil analisis keterlaksanaan lembar observasi pembelajaran *synergetic teaching* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Lembar Observasi Pertemuan 1

Observasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	6	12,8	12,8	12,8
	1,00	41	87,2	87,2	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data
menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan pada tabel diatas Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* pada pertemuan pertama yaitu sebesar 87,2%.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Lembar Observasi Pertemuan 2

Observasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	4	8,5	9,3	9,3
	1,00	39	83,0	90,7	100,0
	Total	43	91,5	100,0	

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data
menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan pada tabel diatas Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* pada pertemuan kedua yaitu sebesar 90,7%.

- c. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching*

Adapun tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik setelah dilakukan perlakuan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil *Posttest* Setelah Perlakuan

No	JK	Nama Peserta Didik	Nilai
1	P	Ihzatun Nafsiah	90
2	P	Ihwani	80
3	L	Wildan Alifuddin	80
4	L	Ilham Nurhidayat	89
5	P	Ma'rifa	104
6	P	Mawaddah	93
7	P	Nurul Qalbi	89
8	L	Almin	90
9	P	Washifa	92

No	JK	Nama Peserta Didik	Nilai
10	P	Nur Aeni	97
11	P	Jusirdayu	98
12	L	Muh. Fadli	84
13	L	Dzul Vikri	82
14	L	Muh. Rifial Mukarram	75
15	L	Muh. Fahril	80
16	P	Adelian Nurjannah	93
17	L	Arkan Dzakwan	100
18	L	Muh. Refaldi	78
19	L	Syawal	86
20	P	Windy Ramadhani	92
21	P	Miftahul Haera A.	90
22	P	Najwa Nabila	94
23	L	Dinul Akmal	79
24	L	Ibnushaq	82
25	L	Safaruddin	84
26	L	Risal	76
27	L	Muh. Irfandi	91
28	L	Muh. Rifal Ardiansyah	81
29	L	Muh. Fahril	86
30	L	Qaisar Amrullah	92

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9
Analisis deskriptif *post test* pada kelas VIII B
SMP Negeri 3 Sinjai

Statistik	Skor Statistik
Jumlah Sampel	30
Mean	87,57
Std. Deviasi	7,38
Variance	54,46
Minimum	75
Maksimum	104
Skor Ideal	108

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data
menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan pada hasil penilaian *pos-test* di atas, diperoleh nilai minimum sebesar 75 dan untuk nilai maksimum sebesar 104. Adapun nilai skor rata-rata motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik adalah 87,57, standar deviasi 7,38 dan varians 54,46.

Data skor motivasi belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* yang telah diperoleh dapat dibuat

daftar distribusi frekuensinya. Dalam hal ini peneliti membagi kedalam tiga kategori yaitu sangat tinggi, tinggi dan sedang. Selanjutnya kategori didasarkan pada jumlah skor jawaban seluruh peserta didik dimana telah diperoleh skor maksimum 104 dan skor minimum 75, sehingga interval kelas yang diperoleh adalah 10. Setelah mendapatkan interval nilai maka dapat dilakukan pengelompokan dengan interval kelas sebanyak 10. Kategori skor motivasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan yaitu berupa penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Taching*

No	Interval	Kategori	frekuensi	Persentase %
1	96-104	Sangat Tinggi	4	13%
2	86-95	Tinggi	14	47%
3	75-85	Sedang	12	40%

Total	30	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa setelah diberikan perlakuan, peserta didik memiliki skor nilai motivasi belajar yaitu terdapat 12 peserta didik kategori sedang dengan persentase 40%, 14 peserta didik dengan kategori tinggi dengan persentase 47%, dan 4 peserta didik kategori sangat tinggi dengan persentase 13%. Artinya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* berada pada kategori tinggi.

2. Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada bagian ini diurutkan hasil analisis statistik dengan maksud untuk mengetahui perbedaan penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* ditinjau dari motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.

a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas data. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (sig.) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi (sig.) $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.11

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
kelas nilai	sebelum	0,135	30	0,169
	setelah	0,110	30	,200*
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Sumber Data: Hasil Pengolaan Data
Mengunakan SPSS 25.0

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows* menunjukkan nilai

signivikasi *preetest* adalah 0,169 lebih besar dari 0,05 dan nilai signivikasi *postest* adalah 0,200 lebih besar dari 0,05 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *preetes* dan *postest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, maka dilakukan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi (sig.) $<$ 0,05 maka data tidak homogen, sedangkan jika nilai signifikansi (sig.) $>$ 0,05 maka data homogen.

Tabel 4.12

Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	0,066	1	58	0,798
	Based on Median	0,029	1	58	0,866
	Based on Median and with adjusted df	0,029	1	57,001	0,866

Test of Homogeneity of Variance					
	Based on trimmed mean	0,034	1	58	0,854

Sumber Data: Hasil Pengolaan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas, dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows* menunjukkan nilai signivikansi sebesar 0,798 lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

c. Uji Paired Sampel t-test

Berdasarkan pada uji prasyarat analisis statistic, diperoleh data motivasi belajar peserta didik pada penelitian ini berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t (*paired sampel t-tes*). Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

- H_0 : Strategi Pembelajaran aktif *Synergetik Teaching* tidak efektif ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.
- H_1 : Strategi Pembelajaran aktif *Synergetik*

Teaching efektif ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.

Berikut ini adalah tabel hasil pengujian hipotesis data motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*.

Tabel 4.13
Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	85,17	30	7,861	1,435
	posttest	87,57	30	7,380	1,347

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik sebelum perlakuan yaitu 85,17 dengan standar deviasi yaitu 7,861. Sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik setelah perlakuan yaitu 87,57 dengan standar deviasi yaitu 7,380.

Tabel 4.14
Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-2,400	2,401	0,438	-3,297	-1,503	-5,475	29	0,000

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan pada tabel 4.14, dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows*, dengan df 29 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh t_{tabel} 1,69913 dan diperoleh nilai t_{hitung} -5,475 lebih kecil dari t_{tabel} 1,69913 dan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* di kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai.

C. Pembahasan

1. Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 3 Sinjai mengalami peningkatan sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*. Berdasarkan pada hasil penelitian, sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* motivasi belajar peserta didik yaitu nilai minimum sebesar 74 dan untuk nilai maksimum sebesar 105. Adapun nilai skor rata-rata motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik adalah 85,16, standar deviasi 7,86 dan varians 61,79. Sementara itu persentasi motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik yaitu 18 peserta didik kategori sedang dengan persentase 60%, 8 peserta didik dengan kategori tinggi dengan persentase 27%, dan 4 peserta didik kategori sangat tinggi dengan persentase 13%. Sementara itu, setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*, motivasi belajar yang peserta didik yaitu nilai minimum sebesar 75 dan untuk nilai maksimum sebesar 104. Adapun nilai skor rata-rata motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik adalah 87,57, standar deviasi 7,38 dan varians 54,46.

Sementara itu persentase motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik yaitu 12 peserta didik kategori sedang dengan persentase 40%, 14 peserta didik dengan kategori tinggi dengan persentase 47%, dan 4 peserta didik kategori sangat tinggi dengan persentase 13%.

Peningkatan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi pelajaran karena disusun secara sistematis. LKPD juga mudah untuk dibuat, memiliki daya tahan yang lama, dapat dipelajari kapanpun dan dimana saja, sehingga peserta didik lebih terotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa belajar merupakan akibat dari adanya suatu interaksi antara stimulus dan respon (Anfasyah dkk., 2022). Selain penggunaan media pembelajaran, peran seorang guru sebagai motivator juga sangat penting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah bahwa guru memiliki peran yang sangat

penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Khusnul Khotimah, 2021).

Peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik. Dimana peserta didik terlihat lebih senang, perhatian, memiliki ketertarikan untuk belajar, antusias, adanya keinginan untuk bekerjasama dengan kelompok/teman, serta adanya rasa ingin tahu dan mendengarkan pendapat orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Nuryati yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar peserta didik dengan penerapan strategi pembelajaran *synergetic teaching* (Nanik Nuryati, 2019). Dengan demikian strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching* dalam penerapannya akan sangat baik apabila menggunakan media pembelajaran LKPD.

2. Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching*

Strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching* telah dilaksanakan pada kelas VIII B di SMP Negeri 3 Sinjai, Kec. Sinjai Barat, Kab Sinjai, yang berjumlah 30 peserta didik. Berdasarkan pada hasil penelitian

dapat disimpulkan bahwa strategi pembelahan aktif *synergetic teaching* efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mara pelajaran PAI kelas VIII ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Sinjai nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* sebesar 85,17 dengan standar deviasi 7,861 dan varians 61,79. Sedangkan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* diperoleh skor rata-rata hasil motivasi belajar peserta didik sebesar 87,57 dengan standar deviasi 7,38, dan varians 54,46. Sementara itu, berdasarkan pada hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} -5,475, lebih kecil dari t_{tabel} 1,69913, dan nilai signivikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* dikarenakan dalam proses pembelajaran peserta didik diajak untuk aktif berfikir serta mengeluarkan pendapatnya berdasarkan pada

pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya, sehingga peserta didik akan dapat saling bertukar informasi yang didapatkan kepada pasangannya sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik juga akan menentukan keberhasilan dari suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* ini dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi pelajaran karena disusun secara sistematis. LKPD Juga mudah untuk dibuat, memiliki daya tahan yang lama, serta dapat dipelajari kapanpun dan dimana saja. LKPD ini dijadikan sebagai bahan bacaan bagi peserta didik. Dengan bantuan LKPD peneliti mengajak peserta didik untuk menjawab soal-soal yang ada didalamnya secara mandiri setelah itu peserta didik akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan jawaban yang dimiliki dengan teman mereka yang selanjutnya akan dipresentasikan di depan kelas.

Strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* memiliki kelebihan yang berbeda dengan strategi pembelajaran lainnya. Diantaranya yaitu sangat baik untuk mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik terangsang untuk menggunakan seluruh indra yang dimilikinya dalam proses pembelajaran. peserta didik juga akan diberikan kesempatan untuk belajar mandiri maupun kelompok, serta strategi ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Sardiman yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* merupakan strategi pembelajaran yang mengajak siswa berperan aktif serta mandiri dalam belajar (Sardiman, 2011). Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* selain terjadinya peningkatan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, juga diikuti dengan peningkatan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agustina bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *synergetic teaching* terhadap hasil belajar peserta didik (Dwi Agustina, 2022).

Efektifitas penerapan strategi pembelajarn aktif *synergetik teaching* ditinjau dari motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik juga tidak terlepas dari peran seorang guru dalam mengelolah strategi pembelajaran. Dalam proses peningkatan motivasi belajar peserta didik juga diikuti dengan perubahan sikap dalam belajar. Perubahan ini merupakan respon dari stimulus yang diberikan oleh peneliti. Peneliti memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih dekat dengan peneliti. Adanya rasa aman yang dirasakan oleh peserta didik akan mengakibatkan peserta didik merasa dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan demikian peserta didik berani untuk berbicara dan mengungkapkan pemahaman yang mereka miliki tanpa harus merasa takut dan tertekan dalam proses pembelajaran. setelah itu akan muncul kebutuhan dan aktualisasi diri dari peserta didik dimana akan menyebabkan peserta didik merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dalam (Dwi Cahyono) bahwa kebutuhan

manusia tersusun dari suatu hirarki dimana tingkat kebutuhan yang paling rendah adalah fisiologi dan yang paling tinggi adalah aktualisasi diri (Cahyono dkk., 2022).

Dengan demikian kebaharuan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* dalam penerapannya akan sangat baik apabila menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta didik (LKPD).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teching* yaitu diperoleh skor rata-rata hasil motivasi belajar peserta didik sebesar 85,17 dengan skor nilai peserta didik yaitu 18 peserta didik kategori sedang dengan persentase 60%, 8 peserta didik dengan kategori tinggi dengan persentase 27%, dan 4 peserta didik kategori sangat tinggi dengan persentase 13%. Artinya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* berada pada kategori sedang. Sementara itu, motivasi belajar peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 3 Sinjai setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teching* yaitu diperoleh skor rata-rata hasil motivasi belajar peserta didik sebesar 87,57. Dengan skor nilai peserta didik yaitu 12 peserta didik kategori sedang dengan persentase 40%, 14 peserta didik dengan kategori tinggi dengan persentase 47%, dan 4 peserta didik kategori sangat tinggi dengan persentase

13%. Artinya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* berada pada kategori tinggi.

2. Penerapan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching* efektif ditinjau dari motivasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan pada pengujian hipotesis *paired sampel t-test* dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 *for windows*, diperoleh nilai $t_{hitung} -5,475$, lebih kecil dari $t_{tabel} 1,69913$, dan nilai signivikasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

1. Berdasarkan pada pengalaman selama melakukan penelitian, maka dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetic teaching*, pendidik harus menyesuaikan metode yang digunakan dengan kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik juga akan dapat membantu peserta didik untuk memahami pelajaran. Media

pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD).

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., & Sujiwo, D. A. C. (2019). Pengaruh Strategi Synergetic Teaching Pada Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Nurul Jadid Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Gammath*, 4(2), 63–70.
- Agustina, D. (2022). *Implementasi Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih di MTs Al-Washliyah Pancur Batu*. Universitas Muhammadiyah Sumatra.
- Amri, S. (2013). *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka Jakarta.
- Anfasyah, S., Warisno, A., Mujiyatun, & Hartati, S. (2022). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Hidayatullah Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 01(04), 28–35.
- Antara, I. M. (2020). “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menceritakan Kembali Cerita Anak

Yang dibaca Dengan Metode Synegetic Teaching Pada Siswa Kelas VII A Semester Genap SMP Negeri Petang Tahun Pelajaran 2016/2017". 23(28).

Aritonang, A. (2008). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Guru SMPTK 1 BPK PENABUR. *Pendidikan Penabur*, 20, 14. Diakses pada tanggal 01 Desember 2022 pukul 14.47 WITA

Arsyad, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Sinjai*.SKRIPSI, IAIM Sinjai.

Asmani, J. M. (n.d.). *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Diva Press.

Ayu, A. (2016). *Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Media Berbasis IT Siswa Kelas V E SDN Ungaran 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Universitas Sanata Darma Yogyakarta.

Bahrudin, B., & Wahyuni, E. N. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (4th ed.). Ar-Ruzz Media.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*

(*Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2*). GUEPEDIA.

Djamaluddin, A., & Wardana, W (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.

Djunaedi, I. (2020). Penerapan Pembelajaran Synergetic Teaching Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Matematika Materi Kekongruenan dan Kesebangunan Siswa Kelas IX B SMPN 1 Rowokangkung. *JP3*, 10(1), 899–904.

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*, 5(2), 172–182.

Fitrah, N., Rahmi, D., & Ulfa, D. (2022). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Synergetik Teaching Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP/MTS. *Seminar Nasional Paedagoria*, 2(1), 237–243.

Fitri, N. N. H., & Astuti, E. R. P. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Synergetic Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PPKN di MTS NW

Pengkelak MAS Kabupaten Lombok Timur. *Lentera Pendidikan Indonesia*, 1(1), 22–33. <http://e-journal.lingkarpenaindonesia.com/index.php/Ipi>

Fitriani, F., Rosmani, R., Jamaluddin, J., & Sudirman, s. (n.d.). Hubungan Penampilan Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 23 Sinjai. *Jurnal IMTIYAZ*, 6(2), 177–184.

Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Hamruni, H. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Insan Madani.

Hartono, H. (2008). *Metode Pembelajaran Aktif*. Workshop Pengembangan Profesi Guru.

Hasibuan, H. & Moedjiono, M. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Hayeemasae, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi belajar SKI Siswa di MTsN Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Islamuddin, I. & Haryu, H. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar.

Jamaluddin, J., Mustami, M. K., Ismail, M. I., & Mania, S.

(2022). Pengaruh Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis TIK dan Baahan Cetak Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Sinjai. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 621–639. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1956>

Khodijah, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Press.

Khotimah, K. (2021). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV di SDN 2 Purwodadi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Kurniawan, D. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. AlfaBeta.

Machmuda, M., Umi, U., Wahab, W., & Abdul, A. (2008). *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Malang Press.

Mayer, M. & Jones, J. (n.d.). *No Title*. <http://dc215.4shared.com/doc/GZOTdk9r/preview>. diakses tanggal 14 desember 2022. pukul 08:02 WITA

Tiro, M, A. (2008). *Dasar-Dasar Statistika*. Andira Publisher.

- Mujahidah, M., Nanning, H., & Selle, A. (2015). Strategi Synergetik Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Mahasiswa Semester Tiga STAIN Parepare. *Kuriositas*, 2(8), 6.
- Naiborhu, R. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Tipe Cooperative Type Synergetic Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 013 Pagaran Tapah Darussalam. *Akrab Juara*, 2(2), 46–58.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Nata, A. (2011a). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Ningrum, E. (2013). *Pengembangan Strategi Pembelajaran*. CV. Putra Setia.
- Nurdiyansyah, N & Widodo, A. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Nizamia Learning Center.
- Nuryati, N. (2019). *Penerapan Metode Synergetic Teaching Guna Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akhlaq Siswa Kelas III di SD*

mUHAMMADIYAH Karang Tengah Imogiri Bantul.
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prawira, P. A. (2016). *Psikologi Pendidikan Daalam Persfektif Baru* (3rd ed.). Ar-Ruzz Media.

Prawira, P. A. (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Persfektif Baru*. Ar-Ruzz Media.

Ramayulis, R. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.

Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41.

Safitri, A. S., Sallamah, D., Permatasari, N. A., & Prihantini, P. (2022). Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Hunamiora*, 13(2), 505–511.
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpsh/index>

Sahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pemikiran Abrahan Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Jurnal Pemikiran Keilaman Dan Kemanusiaan*, 06(1), 37–48.

Sapuan, S. (2010). Penerapan Metode Belajar synergetic

Teaching, untuk Meningkatkan Hasil Matematika Belajar Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Yppi Bengkalis. *Journal*, 19.

Sardiman, S. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Rajagrafindo.

Sartika, S. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Min Sei Mati Medan. *Jurnal Ansiru*, 3(1), 102–116.

Silberman, S & Mel, M. (2006). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani.

Sugihartono, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.

Sugiono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(3), 73–82.

- Surianto, S. (2018). *Pengaruh Strategi Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 73 Lamogo Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Logos Wacana Ilmu.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (21st ed.). Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2008). *Pengantar Pendidikan* (2nd ed.). PT. Rineka Ciptaa.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wagiran, W. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi* (Cet. III). Deepublish.
- Wahyudi, W. (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi Card Sort di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 9 Sinjai*. IAIM Sinjai.
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovator Kontemporer*. Bumi Aksara.

Zaini, H. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani.

Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2002). *Strategi Pembelajaran Aktif Di Perguruan Tinggi*. CTSD Institut Agama Islam Sunan Kalijaga.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Perangkat Pembelajaran
Synergetic Teaching

1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sinjai
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII/Genap
Tahun Ajaran : 2022/2023
Materi Pokok : Makanan dan Minuman Yang Halal Serta Menjauhi Yang Haram
Alokasi Waktu : 6 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Kompetensi Inti (KI-1)
Menghargai dan mengamati ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti (KI-2)
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
3. Kompetensi Inti (KI-3)
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
12.1 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi	

makanan dan minuman yang halal dan bergizi	
12.2 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadist	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal 2. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram 3. Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal serta haram 4. Menunjukkan dalil Alquran dan Hadist terkait dengan makanan yang halal dan yang haram 5. Menyebutkan manfaat makanan dan minuman yang halal dan bahaya makanan dan minuman yang haram

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
2. Siswa mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram
3. Siswa dapat membedakan yang termasuk makanan serta minuman halal dan haram
4. Siswa dapat mengetahui dalil yang terkait dengan makanan halal dan haram
5. Siswa dapat mengetahui manfaat makanan dan minuman halal serta bahaya makanan dan minuman haram

D. Materi Pembelajaran

1. Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat, yaitu :

- a. Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat Islam.
- b. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ بِهِ
بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya : “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. (Q.S. al-Māidah/5 : 88)

Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria berikut ini :

- a. Halal dari segi wujudnya/zatnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah Swt.
- b. Halal dari segi cara mendapatkannya
- c. Halal dalam proses pengolahannya.

Ada orang yang menyatakan bahwa untuk bisa mendapatkan makanan yang halal itu sulit. Namun banyak juga orang yang mampu menjaga diri agar makanan yang masuk ke dalam tubuhnya dijaga akan kehalalannya. Adapun jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut :

- a. Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul-Nya. Hal ini sesuai dengan hadis berikut

...الْحَلَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ
اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا عَنْهُ
(رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya : “Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang ditinggalkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan”. (H.R. Ibnu Majah dan Tirmizi)

- b. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan. Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S. al-A'rāf/7 ayat 157 :

... وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ... ﴿١٥٧﴾

Artinya : "...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka..." (Q.S. al-A'rāf/7 : 157)

- c. Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah. Firman-Nya dalam Q.S. al-Baqārah/2 ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkahlangkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. alBaqārah/2 : 168)

2. Makanan Haram

- a. Semua makanan yang langsung dinyatakan haram dalam Q.S. alMāidah/5 ayat 3, yaitu:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَيِّسَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذُكِّرُوا بِهِ وَمَا دُبِخَ عَلَى النَّصَبِ وَإِنْ تَسَقَّسْتُمْ بِالْأَزْلَامِ ذُكِّرْتُمْ فَمَنْ قَتَلَ

Artinya : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang

sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) (karena itu perbuatan fasik...” (Q.S. al-Māidah/5 : 3)

Dalam ayat tersebut, makanan yang dinyatakan haram adalah :

- 1) bangkai,
 - 2) darah,
 - 3) daging babi,
 - 4) daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt.,
 - 5) hewan yang mati karena tercekik, dipukul, terjatuh, ditanduk hewan lain, diterkam binatang buas,
 - 6) hewan yang disembelih untuk berhala.
- b. Semua jenis makanan yang mendatangkan mudarat/bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah. Perhatikan Q.S. al-A’raf/7 ayat 33:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۖ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ
وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ﴿٣٣﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, dan perbuatan zalim tanpa alasan yang benar ...” (Q.S. al-A’raf/7 : 33)

- c. Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikkan (khobāis). Firman Allah dalam Q.S. al-A’raf/7 ayat 157:

وَيُجِزُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ﴿١٥٧﴾

Artinya : “ ...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka... ” (Q.S. al-A’raf/7 : 157)

- d. Makanan yang didapatkan dengan cara batil. Perhatikan Q.S. an-Nisā’/4 ayat 29 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. an-Nisā’/4 : 29)

Ayat tersebut menegaskan bahwa makanan yang diperoleh dengan cara batil (tidak benar) hukumnya haram, misalnya didapat dengan cara mencuri, menipu, memalak, korupsi, memeras, dan sejenisnya.

3. Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syariat Islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil alQur’ān atau Hadits yang menyatakan keharamannya. Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah :

- a. tidak memabukkan,
- b. tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa maupun akidah,
- c. tidak najis,
- d. didapatkan dengan cara yang halal

4. Minuman Haram

- a. Minuman yang memabukkan (khamr). Hadis Rasulullah SAW:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ
وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya :Dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram” (H.R. Abu Daud)

Berdasarkan hadis tersebut maka pengertian khamr itu mencakup segala sesuatu yang memabukkan, baik berupa zat cair, maupun zat padat, baik dengan cara diminum, dimakan, dihisap, atau disuntikkan ke dalam tubuh. Misalnya ganja, narkotika, morfin, heroin, bir, arak, dan berbagai minuman beralkohol lainnya. Hukum Islam menegaskan bahwa mengkonsumsi khamr, baik sedikit ataupun banyak hukumnya haram dan termasuk dosa besar. Hal ini sesuai sabda Rasulullah saw.:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ
حَرَامٌ وَمَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ)

Artinya : Dari Abdullah bin Umar dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:”Setiap yang memabukkan adalah haram dan sesuatu yang banyaknya memabukkan maka sedikitnya pun haram“ (H.R. Ibnu Majah)

- b. Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis. Misalnya minuman yang berasal dari air kencing kucing.
 - c. Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal). Misalnya minuman yang didapatkan dengan cara merampok, merampas, dan memeras.
5. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal
- Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Mendapat rida Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
 - b. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
 - c. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.
6. Akibat Buruk dari Makanan dan Minuman yang Haram

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Di antara akibat buruk tersebut adalah :

- a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt.
- b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr). Akibat buruk meminum khamr di antaranya seperti:
 - 1) Menyebabkan berbagai macam penyakit psikologis (gangguan jiwa), misalnya gangguan daya ingat, gangguan mental, kegagalan daya pikir.
 - 2) Menimbulkan beban mental, emosional, dan sosial yang sangat berat.
 - 3) Menimbulkan beban penderitaan berkepanjangan dan hancurnya masa depan.
- c. Makan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh. Misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker, jantung, liver, sistem kekebalan tubuh menurun, serta merusak jaringan saraf otak.
- d. Menghalangi mengingat Allah Swt.

إِنَّمَا يُرِيْدُ الشَّيْطٰنُ اَنْ يُّوَفِّعَ بَيْنَكُمْ الْعَدٰوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
 وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ فَهَلْ اَنْتُمْ مُنْتَهُوْنَ ﴿٩١﴾

Artinya: “Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat, maka tidakkah kamu mau berhenti ?” (Q.S. al-Māidah/5 : 91)

Alhamdulillah, sekarang kalian tentunya menjadi semakin tahu, bukan? Bahwa Allah Swt. memberikan aturan mengenai suatu makanan/minuman itu halal atau haram adalah untuk kebaikan, kesejahteraan, dan kesehatan manusia. Hal ini merupakan salah satu bentuk kasih sayang Allah Swt. kepada hamba-Nya.

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *synergetic teaching* dengan mengabungkan metode ceramah dan membaca.

**F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
 Pertemuan 1**

No	KEGIATAN	WA KTU
1	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik memasuki kelas dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. ✚ Peserta didik menjawab salam dari pendidik. ✚ Pendidik memberikan arahan kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. ✚ Peserta didik membaca doa belajar. ✚ Pendidik mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsensi. ✚ Peserta didik memberikan umpan balik kepada pendidik. ✚ Pendidik mengecek pengetahuan awal siswa terkait dengan materi mengkonsumsi 	10 Menit

	<p>makanan dan minuman halal serta menjauhi yang haram dengan memberikan pertanyaan (<i>bagaimana gambaran kalian jika mendengar tentang makanan dan minuman halal</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Beberapa peserta didik menyampaikan pengetahuan yang mereka miliki tentang makanan dan minuman halal serta haram. ✚ Pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari (<i>pengertian makanan dan minuman halal serta, kriteria makanan dan minuman yang halal, dalil tentang makanan dan minuman yang halal, manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal</i>) dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan. ✚ Peserta didik mendengarkan penyampaian dari pendidik dengan tenang. ✚ Pendidik memberikan motivasi kepada siswa bahwa (<i>masa depan memang tidak pasti, akan tetapi kalau kita belajardengan bekerjakeras, maka suatu saat nanti kita akan mendapatkan kesuksesan “Mario Teguh”</i>) ✚ Pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. (<i>pembelajaran aktif synergetik teaching dengan metode ceramah dan membaca</i>) ✚ Peserta didik mendengarkan informasi dari pendidik 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik membagi kelas menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama. ✚ Pendidik memindahkan kelompok 1 ke tempat yang lain yang mana mereka tidak dapat mendengarkan penjelasan guru pada kelompok 2. Pastikan bahwa topik dan bacaan dapat dipahami dengan baik oleh kelompok pertama. ✚ Pendidik meminta anggota kelompok 1 dan kelompok 2 untuk mencatat hal-hal yang penting dari apa yang mereka pelajari. 	100 Menit

 Anggota kelompok 1 dan 2 mencatat hal yang penting dari apa yang dipelajari.

Aktivitas kelompok 1

- kelompok 1 diberikan materi pelajaran berupa LKPD dengan Materi (*pengertian makanan dan minuman haram, kriteria makanan dan minuman yang haraml, dalil tentang makanan dan minuman yang haral, akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram*).
- Kelompok 1 diminta untuk membaca kisah “dialog islami” pada halaman 1 di LKPD.
- Kelompok pertama diminta membaca materi pelajaran 1 tentang makanan halal, memahami arti dari dalil-dalil tentang makanan halal pada halaman 2-5 di LKPD
- Masing-masing siswa pada kelompok pertama menjawab soal aktivitas 1 pada halaman 3 di LKPD
- Peserta didik membaca dan memahami materi tentang minuman halal pada halaman 5 di LKPD
- Peserta didik menjawab pertanyaan aktivitas 2 pada halaman 5-6 di LKPD
- Peserta didik membaca dan memahami manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal pada halaman 6 di LKPD
- Peserta didik menjawab pertanyaan pada halaman 7 di LKPD

Aktivitas Kelompok 2

- Kelompok 2 diberikan materi pelajaran berupa LKPD dengan Materi (*pengertian makanan dan minuman haram, kriteria makanan dan minuman yang haraml, dalil tentang makanan dan minuman yang haral, akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram*).
- Peserta didik diminta untuk membaca “Dialog islami” pada halaman 1 di LKPD.
- Pendidik menjelaskan materi pelajaran 1 tentang tentang makanan halal pada halanman

	<p>2-5 di LKPD.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Selama 5 menit Pendidik meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada aktivitas 1 halaman 3 di LKPD. ➤ Pendidik menjelaskan materi tentang minuman halal pada halaman 5 di LKPD ➤ Selama 5 menit Pendidik meminta peserta didik menjawab pertanyaan aktivitas 2 pada halaman 5-6 di LKPD ➤ Pendidik menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal pada halaman 6 di LKPD ➤ Selama 10 menit pendidik meminta menjawab pertanyaan pada halaman 7 di LKPD <p>✚ Apabila penyampaian materi telah dilakukan pada kelompok 1 dan kelompok 2 telah selesai membaca LKPD, maka satukanlah kembali kedua kelompok dalam kelas dan mintalah kelompok satu dan kelompok dua mencari masing-masing pasangan dengan kelompok yang berbeda dalam artian kelompok satu berpasangan dengan kelompok dua.</p> <p>✚ Peserta didik mencari pasangan.</p> <p>✚ Pendidik Mintalah keduanya untuk mengabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut.</p> <p>✚ Peserta didik mengabungkan hasil belajar yang didapatkan.</p> <p>✚ Pendidik meminta beberapa orang untuk menyampaikan hasil belajar mereka didepan kelas atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan.</p> <p>✚ Beberapa peserta didik menyampaikan hasil belajar yang didapatkan</p> <p>✚ Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>✚ Beberapa peserta didik mengajukan</p>	
--	--	--

	<p>pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik memberikan penjelasan pada setiap pertanyaan siswa yang masih kurang jelas. ✚ Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik. 	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik memberikan penguatan materi yang berkaitan dengan (<i>pengertian makanan dan minuman halal, kriteria makanan dan minuman yang halal, dalil tentang makanan dan minuman yang halal, manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal</i>) ✚ Pendidik memberikan penguatan materi tentang (<i>pengertian makanan dan minuman halal, kriteria makanan dan minuman yang halal, dalil tentang makanan dan minuman yang halal, manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal</i>) ✚ Sebagian peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik ✚ Pendidik memberikan PR sebagai penguatan materi ✚ Pendidik menyampaikan materi selanjutnya (<i>pengertian makanan dan minuman haram, kriteria makanan dan minuman yang haram, dalil tentang makanan dan minuman yang halal, akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram</i>) ✚ Pendidik bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdala dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup 	10 Menit

Pertemuan 2

No	KEGIATAN	WA KTU
1	<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">✚ Pendidik memasuki kelas dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.✚ Secara bersamaan peserta didik menjawab salam pendidik.✚ Pendidik memberikan arahan kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.✚ Bersama-sama peserta didik membaca doa sebelum belajar.✚ Pendidik mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsensi.✚ Peserta didik memberikan umpan balik kepada pendidik.✚ Pendidik mengecek pengetahuan awal siswa terkait dengan materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi yang haram dengan memberikan pertanyaan (<i>bagaimana gambaran kalian jika mendengar tentang makanan dan minuman haram</i>).✚ Beberapa siswa menyampaikan pengetahuan awal yang dimiliki.✚ Pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari (<i>pengertian makanan dan minuman haram, kriteria makanan dan minuman yang haram, dalil tentang makanan dan minuman yang haral, akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram</i>) dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan.✚ Peserta didik mendengarkan penyampaian pendidik dengan tenang.✚ Pendidik memberikan motivasi kepada siswa bahwa (<i>pendidikan itu bukan Cuma pergi kesekolah dan mendapatkan gelar. Akan tetapi, juga soal memperluas pengetahuan dan menyerap ilmu kehidupan “Shakuntala Devi”</i>).	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. (<i>pembelajaran aktif synergetik teaching dengan metode ceramah dan membaca</i>). 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik membagi kelas menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama. ✚ Pendidik memindahkan kelompok 1 ke tempat yang lain yang mana mereka tidak dapat mendengarkan penjelasan guru pada kelompok 2. Pastikan bahwa topik dan bacaan dapat dipahami dengan baik oleh kelompok pertama. ✚ Pendidik memintalah anggota kelompok 1 dan kelompok 2 untuk mencatat hal-hal yang penting dari apa yang mereka pelajari. ✚ Anggota kelompok 1 dan 2 mencatat hal yang penting dari apa yang dipelajari <p>Aktivitas kelompok 1</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ kelompok 1 diberikan materi pelajaran berupa LKPD dengan Materi (<i>pengertian makanan dan minuman haram, kriteria makanan dan minuman yang haram, dalil tentang makanan dan minuman yang haral, akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram</i>). ➤ Kelompok 1 diminta untuk membaca kisah “kejujuran Idris” pada halaman 1 di LKPD. ➤ Kelompok pertama diminta membaca materi pelajaran 1 tentang makanan haram, memahami arti dari dalil-dalil tentang makanan haram pada halaman 2-4 di LKPD ➤ Masing-masing siswa pada kelompok pertama menjawab soal aktivitas 1 pada halaman 4 di LKPD ➤ Peserta didik membaca dan memahami materi tentang minuman haram pada halaman 5 di LKPD ➤ Peserta didik menjawab pertanyaan aktivitas 2 pada halaman 6-7 di LKPD ➤ Peserta didik membaca dan memahami akibat 	100 Menit

buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram pada halaman 7-8 di LKPD

Aktivitas Kelompok 2

- Kelompok 2 diberikan materi pelajaran berupa LKPD dengan Materi (*pengertian makanan dan minuman haram, kriteria makanan dan minuman yang haram, dalil tentang makanan dan minuman yang haral, akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram*).
- Peserta didik diminta untuk membaca kisah “kejujuran Idris” pada halaman 1 di LKPD.
- Pendidik menjelaskan materi pelajaran 1 tentang tentang makanan haram pada halaman 2-4 di LKPD.
- Selama 5 menit Pendidik meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada aktivitas 1 halaman 4 di LKPD.
- Pendidik menjelaskan materi tentang minuman haram pada halaman 5 di LKPD
- Pendidik meminta peserta didik menjawab pertanyaan aktivitas 2 pada halaman 6-7 di LKPD
- Pendidik menjelaskan akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram pada halaman 7-8 di LKPD

 Apabila penyampaian materi telah dilakukan pada kelompok 1 dan kelompok 2 telah selesai membaca LKPD, maka satukanlah kembali kedua kelompok dalam kelas dan mintalah kelompok satu dan kelompok dua mencari masing-masing pasangan dengan kelompok yang berbeda dalam artian kelompok satu berpasangan dengan kelompok dua.

 Setiap peserta didik mencari pasangan.

 Pendidik memintalah keduanya untuk mengabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut.

 Peserta didik mengabungkan hasil belajar yang didapatkan dengan cara yang berbeda

	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik memintalah beberapa orang untuk menyampaikan hasil belajar mereka didepan kelas atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. ✚ Beberapa peserta didik menyampaikan hasil belajarnya didepan kelas ✚ Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. ✚ Beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan. ✚ Pendidik memberikan penjelasan pada setiap pertanyaan siswa yang masih kurang jelas ✚ Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik. 	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Pendidik memberikan penguatan materi yang berkaitan dengan (<i>pengertian makanan dan minuman haram, kriteria makanan dan minuman yang haraml, dalil tentang makanan dan minuman yang haral, akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram</i>) ✚ Peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik ✚ Pendidik merefleksi kembali materi yang telah dipelajari dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang (<i>pengertian makanan dan minuman haram, kriteria makanan dan minuman yang haraml, dalil tentang makanan dan minuman yang haral, akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram</i>) ✚ Sebagian peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik ✚ Pendidik memberikan PR sebagai penguatan materi ✚ Pendidik bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdala dan mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup 	10 Menit

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Alat/bahan : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
3. Sumber belajar : Buku Cetak, dan Sumber lain Yang relevan

H. Teknik Penilaian

1. Penilaian diri sendiri (terlampir)
2. Penilaian pengetahuan (terlampir)
3. Penilaian keterampilan (terlampir)

Sinjai,.....20

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Darmawati Ismail, S.Pd.
NIP. 19830714 200904 2009

ARFIN
NIM: 190101027

Tujuan pembelajaran:

Siswa mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal, mengetahui dalil yang terkait dengan makanan dan minuman halal, mengetahui manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal.

Dialog Islami



Dialog 1

Udin : *"Alhamdulillah, sudah bel istirahat. Ke kantin apa tidak, Rul?"*

Arul : *"Iya lah. Aku juga sudah lapar sekali. Soalnya tadi pagi buru-buru jadinya sarapanku sedikit."*



Dialog 2

Udin : *"Bu, soto satu dan es teh satu."*

Arul : *"Saya juga, Bu."*



Dialog 3

Arul : “Enak ya sotonya?”

Udin : “Iya, kalau sedang lapar makanan jadi lebih nikmat, *Alhamdulillah..*”



Dialog 5

Udin : “Rul, kamu tahu tidak. Apa yang kamu lakukan tadi tidak benar. Dua gorengan yang kamu makan tadi hukumnya haram.”

Arul : “Masa sih, Din? Aduh, gimana dong. Uang sakuku sedikit, kamu tahu sendiri kan. Orang tuaku tidak kaya

1. Makanan Halal

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi dua syarat, yaitu :

- a. Halal, artinya dibolehkan berdasarkan ketentuan syariat Islam.
- b. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, bergizi, dan menyehatkan.

Dialog 4

Udin : “Rul, tadi kamu ambil gorengannya berapa?”

Arul : “Ehm, eh, satu kayaknya.”

Udin : “Bener, Rul? Maaf ya, tapi aku lihat tadi kamu makan gorengan tiga.”

Arul : “O, eh, iya ya.”



Dialog 6

Udin : “Ya, sudah. Nih, pakai uangku.

Sana bayar dulu yang haram tadi biar jadi halal.”

Arul : “Oke, terima kasih sekali, kawan. Kamu memang sahabat yang paling baik.”

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ

بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya : “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”. (Q.S. al-Māidah/5 : 88)

Aktivitas 1

1. Bacalah dengan cermat ayat diatas beserta artinya!
2. Tulislah pesan-pesan dalam ayat tersebut yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari!

Jawaban:

.....
.....
.....
.....

Nah, sekarang menjadi lebih jelas, bukan? Bagi seorang muslim makanan dan minuman itu sangat berarti dalam kehidupan. Makanan dan minuman yang kita konsumsi tidak asal mengenyangkan saja, tetapi harus *halalan tayyiban*.

Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria berikut ini :

- d. Halal dari segi wujudnya/zatnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah Swt.
- e. Halal dari segi cara mendapatkannya
- f. Halal dalam proses pengolahannya.

Ada orang yang menyatakan bahwa untuk bisa mendapatkan makanan yang halal itu sulit. Namun banyak juga orang yang mampu menjaga diri agar makanan yang masuk ke dalam tubuhnya dijaga akan kehalalannya. Adapun jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut :

- d. Makanan yang disebut halal oleh Allah dan Rasul-Nya. Hal ini sesuai dengan hadis berikut

...الْحَالِلُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ
اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا عَنْهُ
(رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَ التِّرْمِذِيُّ)

Artinya : “Apa yang dihalalkan oleh Allah dalam Kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam Kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan”. (H.R. Ibnu Majah dan Tirmizi)

- e. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikkan. Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S. al-A`rāf/7 ayat 157 :

..... وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ﴿١٥٧﴾

Artinya : “...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka...” (Q.S. al-A`rāf/7 : 157)

- f. Makanan yang tidak mendatangkan mudarat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah. Firman-Nya dalam Q.S. al-Baqārah/2 ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : “Wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkahlangkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S. alBaqārah/2 : 168)

2. Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syariat Islam. Semua jenis minuman yang ada di muka bumi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil alQur’ān atau Hadits yang menyatakan keharamannya. Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah :

- e. tidak memabukkan,
- f. tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa maupun akidah,
- g. tidak najis,
- h. didapatkan dengan cara yang halal

Aktivitas Siswa

Setelah membaca materi pelajaran diatas, kerjakanlah soal berikut.

Soal	Jawaban
Seperti apakah makanan dan minuman yang baik yang diajarkan oleh Rasulullah SAW?	
Tuliskan 5 contoh makanan halal	
Tuliskan 5 contoh	

miuman halal	
--------------	--

3. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal

Seseorang yang membiasakan diri mengonsumsi makanan dan minuman yang halal akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- d. Mendapat rida Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
- e. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah.
- f. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan makanan dan minuman halal?
 Jawaban:.....

2. Hikmah apakah yang dapat kalian ambil dari dialog percakapan pada halaman 1 dan 2!
 Jawaban:.....

3. Cocokkanlah gambar berikut dengan memberikan kata “halal” atau “haram”!

LKPD BERBASIS *SYNERGETIC TEACHING*

MAKANAN DAN MINUMAN HALAL SERTA



NAMA :

NIS :

KELAS :

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS VIII SEMESTER GENAP

Kejujuran Idris

Tujuan pembelajaran:

Siswa mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram, mengetahui dalil yang terkait dengan makanan dan minuman haram, mengetahui akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman haram.

Seorang pemuda bernama Idris berjalan menyusuri sungai. Tiba-tiba ia melihat buah delima yang hanyut terbawa air. Ia ambil buah itu dan tanpa pikir panjang langsung memakannya. Ketika Idris sudah menghabiskan setengah buah delima itu, baru terpikir olehnya, apakah yang dimakannya itu halal? Buah delima yang dimakan itu bukan miliknya. Idris berhenti makan. Ia kemudian berjalan ke arah yang berlawanan dengan aliran sungai, mencari di mana ada pohon delima. Sampailah ia di bawah pohon delima yang lebat buahnya, persis di pinggir sungai. Dia yakin, buah yang dimakannya jatuh dari pohon ini.

Idris lantas mencari tahu siapa pemilik pohon delima itu, dan bertemulah dia dengan sang pemilik, seorang lelaki setengah baya. “Saya telah memakan buah delima Anda. Apakah ini halal buat saya? Apakah Anda mengihlaskannya?” kata Idris. Orang tua itu, terdiam sebentar, lalu menatap tajam. “Tidak bisa semudah itu. Kamu harus bekerja menjaga dan membersihkan kebun saya selama sebulan tanpa gaji,” katanya kepada Idris.

Demi memelihara perutnya dari makanan yang tidak halal, Idris pun langsung menyanggupinya. Sebulan berlalu begitu saja. Idris kemudian menemui pemilik kebun. “Tuan, saya sudah menjaga dan membersihkan kebun Anda selama sebulan. Apakah Tuan sudah menghalalkan delima yang sudah saya makan?” “Tidak bisa, ada satu syarat lagi. Kamu harus menikahi putri saya; Seorang gadis buta, tuli, bisu dan lumpuh.” Idris terdiam. Tapi dia harus memenuhi persyaratan itu. Idris pun dinikahkan dengan gadis yang disebutkan. Pemilik menikahkan sendiri anak gadisnya dengan disaksikan beberapa orang, tanpa perantara penghulu.

Setelah akad nikah berlangsung, tuan pemilik kebun memerintahkan Idris menemui putrinya di kamarnya. Ternyata, bukan gadis buta, tuli, bisu dan lumpuh yang ditemui, namun seorang gadis cantik yang nyaris sempurna. Namanya Ruqoyyah. Sang pemilik kebun tidak rela melepas Idris begitu saja; Seorang pemuda yang jujur dan menjaga diri dari makanan yang tidak halal. Ia ambil Idris sebagai menantu, yang kelak memberinya cucu bernama Syafi'i, seorang ulama besar, guru dan panutan bagi jutaan kaum muslimin di dunia. *Sumber:www.nu.or.id*

1. Makanan Haram

- e. Semua makanan yang langsung dinyatakan haram dalam Q.S. alMāidah/5 ayat 3, yaitu:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخَازِنِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُرْتَدِيَّةُ وَالطَّيْحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ
عَلَى النَّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ﴿٥﴾

Artinya :“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) (karena) itu perbuatan fasik..” (Q.S. al-Māidah/5: 3)

Dalam ayat tersebut, makanan yang dinyatakan haram adalah :

- 7) bangkai,
- 8) darah,
- 9) daging babi,
- 10) daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt.,

- 11) hewan yang mati karena tercekik, dipukul, terjatuh, ditanduk hewan lain, diterkam binatang buas,
 12) hewan yang disembelih untuk berhalah.
- f. Semua jenis makanan yang mendatangkan mudarat/bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah. Perhatikan Q.S. al-A'raf/7 ayat 33:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۖ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ
 وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ﴿٣٣﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, dan perbuatan zalim tanpa alasan yang benar ...” (Q.S. al-A'raf/7 : 33)

- g. Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikkan (khobāis). Firman Allah dalam Q.S. al-A'raf/7 ayat 157:

..... وَيُجِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ﴿١٥٧﴾

Artinya : “...dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka...” (Q.S. al-A'raf/7 : 157)

- b. Makanan yang didapatkan dengan cara batil. Perhatikan Q.S. an-Nisā'/4 ayat 29 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ بَدَّلُوا بِلَيْتِهِمُ الْمَوَالِقَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ تِجَارَةً
 عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.

Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. an-Nisā’/4 : 29)

Ayat tersebut menegaskan bahwa makanan yang diperoleh dengan cara batil (tidak benar) hukumnya haram, misalnya didapat dengan cara mencuri, menipu, memalak, korupsi, memeras, dan sejenisnya.

Aktivitas 1:

1. Tuliskan masing-masing 5 yang termasuk makanan dan minuman haram!

.....
.....

2. Jelaskan maksud dari makanan yang kotor dan menjijikan (*khobais*)

.....

2. Minuman Haram

- d. Minuman yang memabukkan (khamr). Hadis Rasulullah SAW:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَمْرٌ
وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya :Dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram” (H.R. Abu Daud)

Berdasarkan hadis tersebut maka pengertian khamr itu mencakup segala sesuatu yang memabukkan, baik berupa zat cair, maupun zat padat, baik dengan cara diminum, dimakan, dihisap, atau disuntikkan ke dalam tubuh. Misalnya ganja, narkoba, morfin, heroin, bir,

arak, dan berbagai minuman beralkohol lainnya. Hukum Islam menegaskan bahwa mengkonsumsi khamr, baik sedikit ataupun banyak hukumnya haram dan termasuk dosa besar. Hal ini sesuai sabda Rasulullah saw.:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ وَمَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه)

Artinya : Dari Abdullah bin Umar dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:”Setiap yang memabukkan adalah haram dan sesuatu yang banyaknya memabukkan maka sedikitnya pun haram “ (H.R. Ibnu Majah)

- e. Minuman yang berasal dari benda najis atau benda yang terkena najis. Misalnya minuman yang berasal dari air kencing kucing.
- f. Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal). Misalnya minuman yang didapatkan dengan cara merampok, merampas, dan memeras.

Aktivitas 2:	
Jelaskan sebab keharaman dari makanan dan minuman berikut!	
	Minuman beralkohol:
	Harimau:



Air Bekas Minum Anjing:

3. Akibat Buruk dari Makanan dan Minuman yang Haram

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan menimbulkan akibat buruk bagi diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Di antara akibat buruk tersebut adalah :

- d. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan oleh Allah Swt.
 - e. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr). Akibat buruk meminum khamr di antaranya seperti:
 - 4) Menyebabkan berbagai macam penyakit psikologis (gangguan jiwa), misalnya gangguan daya ingat, gangguan mental, kegagalan daya pikir.
 - 5) Menimbulkan beban mental, emosional, dan sosial yang sangat berat.
 - 6) Menimbulkan beban penderitaan berkepanjangan dan hancurnya masa depan.
 - f. Makan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh. Misalnya khamr dapat menyebabkan berbagai macam penyakit fisik, diantaranya tekanan darah tinggi, kanker, jantung, liver, sistem kekebalan tubuh menurun, serta merusak jaringan saraf otak.
- d. Menghalangi mengingat Allah Swt.

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
وَيَصِدَّكُمْ عَنِ الذِّكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat, maka tidakkah kamu mau berhenti ?” (Q.S. al-Māidah/5 : 91)

1.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENUNGGAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *SYNERGETIK TEACHING*

1. Identitas Observasi

- a. Lokasi pengamatan : SMP Negeri 3 Sinjai
 b. Hari/Tanggal : Kamis / 11 Mei 2023
 c. Waktu : 08.50 - 10.10 WITA
 d. Nama Observer : Rohmi, S. Pd.
 e. PerTEMUAN ke : 1 (Satu)

2. Aspek yang Diamati

Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching*

3. Lembar Observasi

NO	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Penutup			
1	Pendidik memasuki kelas dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
2	peserta didik menjawab salam dari pendidik	✓	
3	Pendidik memberikan arahan kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.	✓	
4	Peserta didik membaca doa belajar.	✓	
5	Pendidik mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsensi	✓	
6	Peserta didik memberikan umpan balik kepada pendidik	✓	
7	Pendidik mengecek pengetahuan awal siswa terkait dengan materi mengkonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi yang haram dengan memberikan pertanyaan		✓
8	Beberapa peserta didik menyampaikan pengetahuan yang mereka miliki tentang makanan dan minuman halal serta haram		✓
9	Pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan.	✓	
10	Peserta didik mendengarkan penyampaian dari pendidik dengan tenang.	✓	✓
11	Pendidik memberikan motivasi kepada siswa	✓	
12	Pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.	✓	
13	Peserta didik mendengarkan informasi dari pendidik	✓	
Kegiatan Inti			
14	Pendidik membagi kelas menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama	✓	
15	Pendidik memindahkan kelompok 1 ke tempat yang lainya yang mana mereka tidak dapat mendengarkan penjelasan guru pada kelompok 2.	✓	
16	Pendidik meminta anggota kelompok 1 dan kelompok 2 untuk mencatat hal-hal yang penting dari apa yang mereka pelajari.	✓	
17	Angota kelompok 1 dan 2 mencatat hal yang penting dari apa yang dipelajari	✓	
18	kelompok 1 dan 2 diberikan materi pelajaran berupa LKPD	✓	
19	Kelompok 1 diminta untuk membaca kisah "dialog islami" pada halaman 1 di LKPD.	✓	
20	Kelompok pertama diminta membaca materi pelajaran 1 tentang makanan halal, memahami arti dari dalil-dalil tentang makanan halal pada halaman 2-5 di LKPD	✓	
21	Masing-masing siswa pada kelompok pertama menjawab soal aktivitas 1 pada halaman 3 di LKPD	✓	
22	Peserta didik membaca dan memahami materi tentang minuman halal pada halaman 5 di LKPD	✓	
23	Peserta didik menjawab pertanyaan aktivitas 2 pada halaman 5-6 di LKPD	✓	
24	Peserta didik membaca dan memahami manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal pada halaman 6 di LKPD	✓	
25	Peserta didik menjawab pertanyaan pada halaman 7 di LKPD	✓	
26	Peserta didik anggota kelompok 2 diminta untuk membaca "Dialog islami" pada halaman 1 di LKPD	✓	

NO	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
27	Pendidik menjelaskan materi pelajaran 1 tentang makanan halal pada halaman 2-5 di LKPD.	✓	
28	Selama 5 menit Pendidik meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada aktivitas 1 halaman 3 di LKPD.	✓	
29	Pendidik menjelaskan materi tentang minuman halal pada halaman 5 di LKPD	✓	
30	Selama 5 menit Pendidik meminta peserta didik menjawab pertanyaan aktivitas 2 pada halaman 5-6 di LKPD	✓	
31	Pendidik menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal pada halaman 6 di LKPD	✓	
32	Selama 10 menit pendidik meminta menjawab pertanyaan pada halaman 7 di LKPD	✓	
33	Pendidik menyatukanlah kembali kedua kelompok dalam kelas dan meminta kelompok satu dan kelompok dua mencari masing-masing pasangan dengan kelompok yang berbeda dalam artian kelompok satu berpasangan dengan kelompok dua.	✓	
34	Peserta didik mencari pasangan.	✓	
35	Pendidik Mintalah keduanya untuk mengabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut.	✓	
36	Peserta didik mengabungkan hasil belajar yang didapatkan	✓	
37	Pendidik meminta beberapa orang untuk menyampaikan hasil belajar mereka kedepan kelas atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan.	✓	
38	Beberapa peserta didik menyampaikan hasil belajar yang didapatkan	✓	
39	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.		✓
40	Beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami	✓	
41	Pendidik memberikan penjelasan pada setiap pertanyaan siswa yang masih kurang jelas.	✓	
42	Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik.	✓	
Penutup			
43	Pendidik memberikan penguatan materi	✓	
44	Sebagian peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik		✓
45	Pendidik memberikan PR sebagai penguatan materi	✓	
46	Pendidik menyampaikan materi selanjutnya	✓	
47	Pendidik bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdala dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup	✓	

4. Catatan Observer

.....

Sinjai, KOMPANG 2023

Observer

Rahmi

RAHMI, S.Pd

NIP.

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF SYNERGETIK TEACHING**

1. Identitas Observasi

- a. Lokasi pengamatan : SMP Negeri 3 Sinjai
 b. Hari/Tanggal : Senin / 22 Mei 2023
 c. Waktu : 08
 d. Nama Observer : Rohani, S. Pd.
 e. PerTEMUAN ke : 2 (Dua)

2. Aspek yang Diamati

Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *synergetik teaching*

3. Lembar Observasi

NO	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Pendidik memasuki kelas dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
2	peserta didik menjawab salam dari pendidik	✓	
3	Pendidik memberikan arahan kepada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar		
4	Peserta didik membaca doa belajar.	✓	
5	Pendidik mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsensi	✓	
6	Peserta didik memberikan umpan balik kepada pendidik.	✓	
7	Pendidik mengecek pengetahuan awal siswa terkait dengan materi mengonsumsi makanan dan minuman halal serta menjauhi yang haram dengan memberikan pertanyaan	✓	
8	Beberapa peserta didik menyampaikan pengetahuan yang mereka miliki tentang makanan dan minuman halal serta haram.	✓	
9	Pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran dilaksanakan.	✓	
10	Peserta didik mendengarkan penyampaian dari pendidik dengan tenang.	✓	
11	Pendidik memberikan motivasi kepada siswa		✓
12	Pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran	✓	
13	Peserta didik mendengarkan informasi dari pendidik	✓	
Kegiatan Inti			
14	Pendidik membagi kelas menjadi dua kelompok dengan jumlah yang sama	✓	
15	Pendidik memindahkan kelompok 1 ke tempat yang lainya yang mana mereka tidak dapat mendengarkan penjelasan guru pada kelompok 2. Pastikan bahwa topik dan bacaan dapat dipahami dengan baik oleh kelompok pertama	✓	
16	Pendidik meminta anggota kelompok 1 dan kelompok 2 untuk mencatat hal-hal yang penting dari apa yang mereka pelajari.	✓	
17	Anggota kelompok 1 dan 2 mencatat hal yang penting dari apa yang dipelajari.	✓	
18	kelompok 1 dan 2 diberikan materi pelajaran berupa LKPD	✓	
19	Kelompok 1 diminta untuk membaca kisah "Kejujuran Idris" pada halaman 1 di LKPD	✓	
20	Kelompok pertama diminta membaca materi pelajaran 1 tentang makanan haram, memahami arti dari dalil-dalil tentang makanan haram pada halaman 2-4 di LKPD	✓	
21	Masing-masing siswa pada kelompok pertama menjawab soal aktivitas 1 pada halaman 4 di LKPD	✓	
22	Peserta didik membaca dan memahami materi tentang minuman haram pada halaman 5 di LKPD	✓	
23	Peserta didik menjawab pertanyaan aktivitas 2 pada halaman 6-7 di LKPD	✓	
24	Peserta didik membaca dan memahami akibat buruk mengonsumsi makanan dan minuman haram pada halaman 7-8 di LKPD	✓	
25	Peserta didik anggota kelompok 2 diminta untuk membaca kisah "Kejujuran Idris" pada halaman 1 di LKPD	✓	

NO	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
26	Pendidik menjelaskan materi pelajaran 1 tentang tentang makanan haram pada halaman 2-4 di LKPD	✓	
27	Selama 5 menit Pendidik meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada aktivitas 1 halaman 4 di LKPD	✓	
28	Pendidik menjelaskan materi tentang minuman haram pada halaman 5 di LKPD	✓	
29	Selama 5 menit Pendidik meminta peserta didik menjawab pertanyaan aktivitas 2 pada halaman 6-7 di LKPD	✓	
30	Pendidik menjelaskan akibat buruk mengkonsumsi makanan dan minuman halal pada halaman 7-8 di LKPD	✓	
31	Pendidik menyatukanlah kembali kedua kelompok dalam kelas dan meminta kelompok satu dan kelompok dua mencari masing-masing pasangan dengan kelompok yang berbeda dalam artian kelompok satu berpasangan dengan kelompok dua	✓	
32	Peserta didik mencari pasangan	✓	
33	Pendidik Mintalah keduanya untuk mengabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut	✓	
34	Peserta didik mengabungkan hasil belajar yang didapatkan	✓	
35	Pendidik meminta beberapa orang untuk menyampaikan hasil belajar mereka kedepan kelas atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan	✓	
36	Beberapa peserta didik menyampaikan hasil belajar yang didapatkan	✓	
37	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami	✓	
38	Beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami	✓	
39	Pendidik memberikan penjelasan pada setiap pertanyaan siswa yang masih kurang jelas	✓	
40	Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik	✓	
Penutup			
41	Pendidik memberikan pengataan materi		✓
42	Sebagian peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik		✓
43	Pendidik menyampaikan materi selanjutnya		✓
44	Pendidik bersama siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdala dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup	✓	

4. Catatan Observer

.....

Singai, 22 Mei 2023

Observer

Rahmi
R. AHTMI, S. Pd
 NIP

Lampiran 2

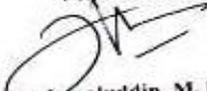
Instrumen Motivasi Belajar

2.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Dimensi	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
1	Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran di sekolah	1	5	2
		b. Mengikuti pembelajaran dikelas	3, 4	2, 6	4
		c. Belajar diluar jam sekolah	7	8, 12	3
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Sikap terhadap kesulitan	10, 11	9, 13	4
		b. Usaha menghadapi kesulitan	14	17	2
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	a. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	16	15, 19	3
		b. Semangat dalam mengikuti pembelajaran	19	23, 20	3
4	Berprestasi dalam belajar	a. Keinginan untuk berprestasi	22	24, 21	3
		b. Kualitas hasil	25	30	2
5	Mandiri dalam belajar	a. Penyelesaian tugas PR	27	26	2
		b. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat disekolah	29	28	2
Jumlah			13	17	30

Sinjai, 28 Desember 2022

Pembimbing I,


Dr. Jamaluddin, M. Pd. I
NIDN 2102068101

Pembimbing II,


Fitriani, S. Pd., M. Pd
NIDN 2104049202

Mengetahui,
Program Studi PAI

S. Pd.I., M. Pd. I
NIDN 1191110

2.2 Angket Motivasi Belajar Peserta Didik untuk Ujicoba Instrumen

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

"Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergistik Teaching* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Singai"

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpul data peneliti. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami dan telah Anda lakukan dengan sebenarnya. Adapun jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiannya terjaga.

Kesediaan Anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas ketersediaannya penulis mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data identitas Anda secara lengkap.
2. Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan penilaian Anda sendiri.
3. Beri tanda check (✓) pada kolom jawaban Sl, Selalu, S, Sering, KK, Kadang-Kadang, J, Jarang, TP, Tidak Pernah.
4. Sebelum anda kembalikan kepada peneliti, periksalah kembali kuesioner Anda apakah semua pertanyaan telah dijawab.
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban yang jujur sangat diharapkan.
6. waktu pengisian 80 Menit.

C. Data Responden

Nama

Kelas

Jenis Kelamin

P/L

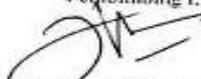
INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

NO	Pertanyaan	S	KK	J	TP
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi				
2	Jika guru lebih dulu di kelas saya lebih cenderung tidak masuk.				
3	Saya mengikuti pelajaran PAI sampai jam pelajaran berakhir				
4	Saya tetap mengikuti pelajaran PAI siapapun guru yang mengajar				
5	Jika malas belajar PAI saya tidak masuk sekolah				
6	Saya tidak mengikuti pelajaran apabila pelajaran itu tidak saya sukai				

7	Saya belajar PAI diluar jam sekolah dengan teratur				
8	Saya hanya belajar PAI diluar sekolah jika hanya ada tugas dan ulangan saja				
9	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar				
10	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai				
11	Saya selalu mencoba berulung kali dalam mengerjakan soal PAI yang sulit				
12	Saya suka mengulur-ulur waktu belajar diluar jam sekolah				
13	Jika materi pelajaran PAI susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut				
14	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawaban				
15	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan				
16	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
17	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi PAI yang diajarkan				
18	Saya jarang membaca Materi PAI yang diajarkan sebelum pembelajaran dimulai				
19	Saya selalu bertanya kepada guru apabila materi belum saya fahami				
20	Saya malas berprestasi apabila teman saya berprestasi lebih tinggi				
21	Saya sering mengantuk apabila guru menerangkan materi di depan kelas				
22	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi				
23	Saya merasa biasa saja apabila memperoleh nilai yang kurang memuaskan				
24	Saya malas mencoba untuk memahami materi pelajaran yang saya anggap sulit				
25	Prestasi yang tinggi dalam belajar saya peroleh dengan usaha saya sendiri				
26	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran kosong				
27	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
28	Prestasi belajar yang kurang baik saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi				
29	Saya lebih senang membaca buku di perpustakaan ketika jam pelajaran kosong				
30	Saya menyontek tugas teman saya karena saya malas berfikir dalam mengerjakan tugas tersebut				

Sinjai, 28 Desember 2022

Pembimbing I,


Dr. Jamaluddin, M. Pd. I
 NIDN. 2102068101

Pembimbing II,


Fitriani, S. Pd., M. Pd
 NIDN. 2104040202

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

S. Pd.I., M. Pd. I.
 NIDN. 2104040202

2.3 Kisi Kisi Instrumen Motivasi Belajar *Preetest* dan *Posttest*

No	Dimensi	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
1	Ketekunan dalam belajar	d. Kehadiran di sekolah	1	5	2
		e. Mengikuti pembelajaran dikelas	3, 4	2, 6	4
		f. Belajar diluar jam sekolah	7	8, 12	3
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	c. Sikap terhadap kesulitan	10, 11	9, 13	4
		d. Usaha menghadapi kesulitan	14	17	2
3	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	c. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	16	15, 19	3
		d. Semangat dalam mengikuti pembelajaran		23, 20	3
4	Berprestasi dalam	c. Keinginan untuk berprestasi	22	24, 21	3

	belajar	d. Kualitas hasil	25		2
5	Mandiri dalam belajar	c. Penyelesaian tugas/PR	27	26	2
		d. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran saat disekolah		28	2
Jumlah			11	16	27

2.4 Angket Motivasi Belajar *Preetest* dan *Postest*

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

“Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetik Teaching Ditinjau Dari* Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Sinjai”

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpul data peneliti. Dalam angket ini anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami dan telah Anda lakukan dengan sebenarnya. Adapun jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin. Kesiediaan Anda dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas ketersediaannya penulis mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data identitas Anda secara lengkap.
2. Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan penilaian Anda sendiri.
3. Beri tanda check (V) pada kolom jawaban SL : Selalu, S : Sering, KK : Kadang-Kadang, J: Jarang, TP : Tidak Pernah
4. Sebelum anda kembalikan kepada peneliti, periksalah kembali kuesioner Anda apakah semua pertanyaan telah dijawab.
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban yang jujur sangat diharapkan.
6. waktu pengisian 80 Menit

C. Data Responden

Nama :
NIS : Jenis
Kelamin :

INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

NO	Pertanyaan	SL	KK	J	TP
1	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi				
2	Jika guru lebih dulu di kelas saya lebih cenderung tidak masuk				
3	Saya mengikuti pelajaran PAI sampai jam pelajaran berakhir				
4	Saya tetap mengikuti pelajaran PAI siapapin guru yang mengajarr				
5	Jika malas belajar PAI saya tidak masuk sekolah				
6	Saya tidak megikuti pelajaran apabila pelajaran itu tidak saya sukai				
7	Saya belajar PAI diluar jam sekolah dengan teratur				
8	Saya hanya belajar PAI diluar sekolah jika hanya ada tugas dan ulangan saja				
9	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar				
10	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai				
11	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal PAI yang sulit				
12	Saya suka mengulur-ulur waktu belajar diluar jam sekolah				
13	Jika materi pelajaran PAI susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut				
14	Apabila menemui soal yang sulit				

NO	Pertanyaan	SL	KK	J	TP
	maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawaban				
15	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan				
16	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
17	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi PAI yang diajarkan				
18	Saya jarang membaca Materi PAI yang diajarkan sebelum pembelajaran dimulai				
19	Saya malas berprestasi apabila teman saya berprestasi lebih tinggi				
20	Saya sering mengantuk apabila guru menerangkan materi di depan kelas				
21	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi				
22	Saya merasa biasa saja apabila memperoleh nilai yang kurang memuaskan				
23	Saya malas mencoba untuk memahami materi pelajaran yang saya anggap sulit				
24	Prestasi yang tinggi dalam belajar saya peroleh dengan usaha saya sendiri				
25	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran kosong				

NO	Pertanyaan	SL	KK	J	TP
26	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
27	Prestasi belajar yang kurang baik saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi				

Lampiran 3

Data Hasil Penelitian

3.1 Rekapitulasi Data hasil uji coba angket motivasi belajar Peserta Didik

RESPON	PERNYATAAN														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	2	2	3	3	4	4	2	1	1	2	4	3	3	3	3
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
R6	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
R7	4	4	1	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4
R8	3	4	1	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	4	1
R9	3	2	1	1	1	4	1	3	2	2	4	2	1	3	3
R10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
R11	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3
R12	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3
R13	3	2	3	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	4	3
R14	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
R15	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	1	4	2
R16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R17	3	2	2	2	1	1	1	3	3	4	2	3	4	1	1
R18	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	1	4	3
R19	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
R20	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	1	2	2
R21	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	2
R22	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
R23	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2
R24	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2
R25	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R26	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2
R27	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
R28	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
R29	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
R30	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3

RESPON	PERNYATAAN														
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R2	4	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
R6	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
R7	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	1
R8	3	4	3	3	1	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2
R9	4	3	4	4	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R11	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4
R12	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
R13	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4
R14	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
R15	2	4	2	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3
R16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2
R17	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	1	3	1	3	4
R18	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3
R19	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3
R20	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4
R21	3	3	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4
R22	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4
R23	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
R24	3	4	3	4	1	1	4	3	2	4	2	1	3	2	4
R25	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R26	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	2	1	1	4	2
R27	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	1	2
R28	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
R29	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R30	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3

3.2 Rekapitulasi Data Hasil Uji *Preetes* Motivasi Belajar Peserta Didik

4.

RESPON	PERNYATAAN														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
R1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2
R2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	2	2	4	3	1
R3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2
R4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R6	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2
R7	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2
R8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3
R9	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	3	4
R10	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4
R11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4
R12	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3
R13	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3
R14	4	2	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	2
R15	4	2	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	2
R16	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
R18	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2
R19	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	4	4
R20	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4
R21	1	4	4	3	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4
R22	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4
R23	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2
R24	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2
R25	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
R26	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4
R27	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2
R28	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2
R29	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2
R30	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4

4

NO ITEM	RESPONDEN												TOTAL
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	
R1	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	84
R2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	1	3	1	79
R3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	1	3	1	77
R4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2	88
R5	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105
R6	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	94
R7	2	1	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	84
R8	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	1	87
R9	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	89
R10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	97
R11	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	96
R12	3	2	2	4	1	4	1	2	4	1	2	2	80
R13	3	2	2	4	1	4	1	2	4	1	2	2	81
R14	3	1	2	3	1	3	3	2	4	1	3	2	74
R15	3	1	2	3	1	3	3	2	4	1	3	2	76
R16	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	93
R17	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	98
R18	4	1	1	1	2	4	2	3	4	3	3	3	76
R19	4	3	2	1	2	4	2	3	4	3	4	2	83
R20	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	91
R21	4	2	2	4	2	2	1	4	4	2	4	1	81
R22	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	94
R23	3	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	2	79
R24	3	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	2	79
R25	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	83
R26	4	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	76
R27	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	85
R28	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	79
R29	4	2	3	3	3	2	1	4	4	4	2	3	80
R30	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	87

3.3 Rekapitulasi Data Hasil Uji *Postest* Motivasi Belajar Peserta Didik

NO ITEM	RESPONDEN														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
R1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2
R2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	4	3	1
R3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2
R4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R6	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2
R7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2
R8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
R9	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4
R10	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4
R11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
R12	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	3
R13	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3
R14	4	2	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	2
R15	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2
R16	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
R18	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2
R19	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4
R20	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4
R21	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4
R22	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4
R23	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2
R24	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2
R25	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
R26	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2
R28	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2
R29	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2
R30	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4

NO ITEM	RESPONDEN												TOTAL
	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	
R1	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	4	3	90
R2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	1	3	80
R3	3	4	3	3	2	3	1	2	3	1	4	1	80
R4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	89
R5	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	104
R6	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	93
R7	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	89
R8	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	1	90
R9	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	92
R10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	97
R11	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	98
R12	4	2	2	4	1	4	1	2	4	1	4	3	84
R13	3	2	2	4	1	4	1	2	4	1	2	2	82
R14	4	1	2	3	1	3	3	2	4	1	3	2	75
R15	3	1	2	3	1	4	3	2	4	1	4	2	80
R16	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	93
R17	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	100
R18	4	1	1	1	2	4	2	3	4	3	3	2	78
R19	4	3	2	1	2	4	2	3	4	3	4	2	86
R20	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	92
R21	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	4	3	90
R22	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	94
R23	3	2	2	2	2	4	1	2	4	2	3	2	79
R24	3	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	3	82
R25	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	84
R26	4	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	76
R27	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	91
R28	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	81
R29	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	86
R30	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	33	92

Lampiran 4

Validitas dan Reabilitas Instrumen Motivasi Belajar

4.1 Validitas Instrumen

Berikut tabel Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Kuesioner Motivasi Belajar Siswa hasil uji validitas butir kuesioner motivasi belajar siswa dengan jumlah responden 30 siswa dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk=n-2$

Item Pertanyaan	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan	Kualifikasi	Keputusan
Item 1	0,680	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 2	0,607	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 3	0,691	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 4	0,734	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 5	0,534	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 6	0,544	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 7	0,642	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 8	0,516	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 9	0,425	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 10	0,574	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 11	0,493	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 12	0,573	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 13	0,553	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 14	0,488	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 15	0,685	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 16	0,448	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 17	0,542	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 18	0,424	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 19	0,111	0.3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
Item 20	0,362	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 21	0,577	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 22	0,565	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 23	0,762	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 24	0,656	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima

Item 25	0,669	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 26	0,581	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 27	0,518	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 28	0,568	0.3610	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
Item 29	0,357	0.3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
Item 30	0,257	0.3610	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
CATATAN:					
Valid : 27 Item					
Tidak Valid : 3 Item					

4.2 Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,915	27

Nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0, 915 dimana menunjukkan bahwa kuesioner motivasi belajar yang diuji reabilitasnya memiliki reabilitas yang tinggi (*reliable*), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner motivasi belajar lolos uji reabilitas dan layak untuk digunakan untuk mengambil data penelitian.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	87,0333	158,240	,665	,912
P2	87,2333	155,357	,582	,912
P3	87,5667	150,944	,650	,910
P4	87,3333	153,195	,701	,910
P5	87,6000	154,179	,474	,914

P6	87,0667	158,616	,499	,913
P7	87,9000	150,024	,610	,911
P8	87,6667	157,333	,459	,914
P9	87,2333	158,047	,370	,916
P10	87,1667	158,006	,516	,913
P11	87,1000	159,266	,451	,914
P12	87,3667	154,447	,492	,914
P13	87,8000	151,890	,490	,914
P14	87,1333	156,809	,482	,914
P15	87,7667	151,289	,675	,910
P16	87,4333	160,530	,411	,915
P17	87,1000	158,576	,542	,913
P18	87,6000	158,317	,370	,915
P19	87,5000	157,707	,276	,919
P20	87,3000	156,217	,536	,913
P21	87,4333	154,461	,497	,913
P22	87,5000	152,397	,733	,910
P23	87,6667	151,747	,643	,911
P24	87,0000	157,448	,662	,912
P25	87,5667	154,254	,582	,912
P26	87,5000	156,397	,464	,914
P27	87,3667	154,516	,489	,914

Lampiran 5

Uji Prasyarat Analisis

5.1 Uji Normalitas Data

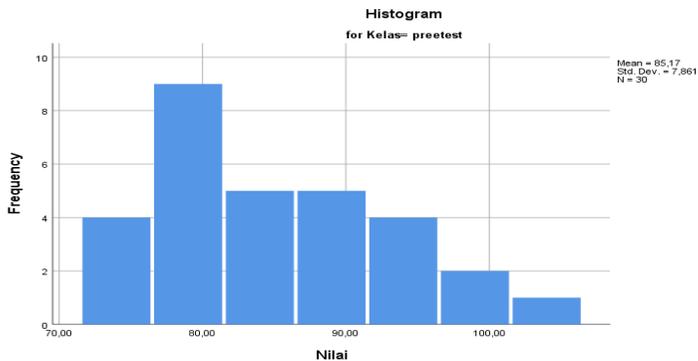
Case Processing Summary							
Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	pretest	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%
	posttest	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

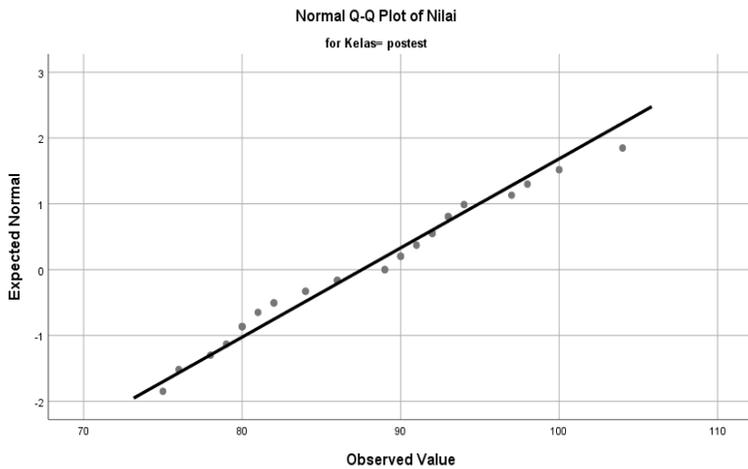
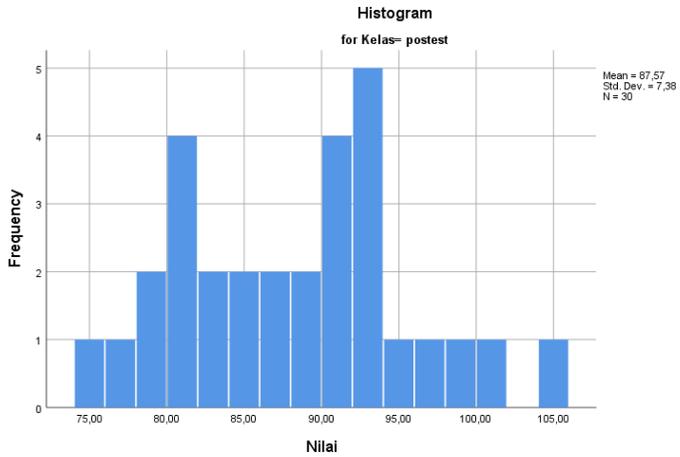
Tests of Normality

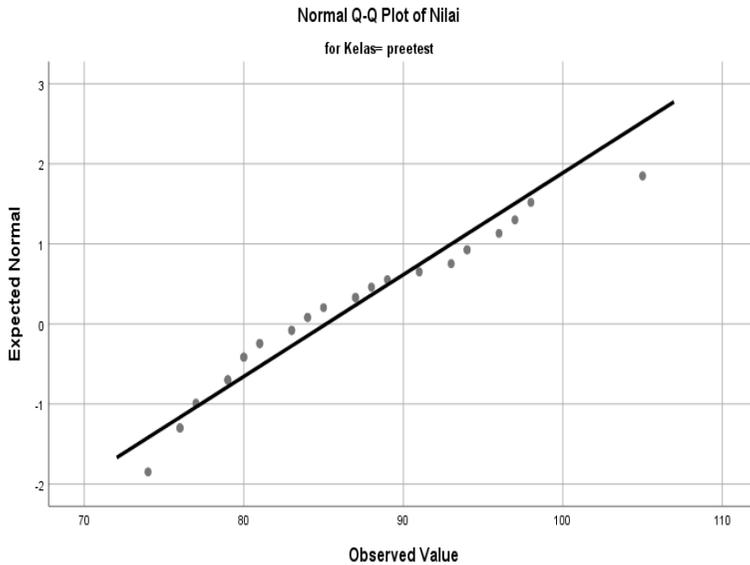
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	pretest	0,135	30	0,169	0,938	30	0,081
	posttest	0,110	30	,200	0,971	30	0,571

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction







5.2 Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	0,066	1	58	0,798
	Based on Median	0,029	1	58	0,866
	Based on Median and with adjusted df	0,029	1	57,001	0,866
	Based on trimmed mean	0,034	1	58	0,854

Lampiran 6

Analisis Data Hasil Penelitian

6.1 Analisis data Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan 1

Statistics		
Observasi		
N	Valid	47
	Missing	0

Observasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	6	12,8	12,8	12,8
	1,00	41	87,2	87,2	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

Pertemuan 2

Statistics		
Observasi		
N	Valid	43
	Missing	0

]

Observasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	4	8,5	9,3	9,3
	1,00	39	83,0	90,7	100,0
	Total	43	91,5	100,0	

6.2 Paired Sampel t-test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	85,17	30	7,861	1,435
	posttest	87,57	30	7,380	1,347

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	30	0,952	0,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-2,400	2,401	0,438	-3,297	-1,503	-5,475	29	0,000

Lampiran 7

Dokumentasi Penelitian

7.1 Dokumen Penelitian



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 931.DI/III.3.AU/E/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Memimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PE/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Jamaluddin, M.Pd.1.	Fitriani, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Arfin
NIM : 190101027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Synergetik Teaching Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Jp 48221917830 Kab. Pvo 42612

Email : 041@iainmu.com

Website : <http://www.iainmu.com/id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PLN KEMDIKTI NOMOR : 0185/SK/BAN-PT/Akreditasi/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/mafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat keketiruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

29 Rabiul Awal 1444 H



Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, THI & TM IAIM Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 08529899166, KODE POS 92012

Email: itahim@iainmu.com

Website: <http://www.iainmu.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1098/SK/BAN-PT/Akred/PT/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 162 D1/III.3.AU/F/2023

Lamp

Hal

Satu Rangkap

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah SMP Negeri 3

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Arfin
NIM : 190101027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Synergetic Teaching* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Di Sekolah SMP Negeri 3 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai

2. Kepala Dinas Pendidikan Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 3 SINJAI**

Alamat : Jln. Persatuan No. 58 Manipi, Kec. Sinjai Barat Kode Pos: 92553

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/04.138/SMP.3.V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPTD SMP Negeri 3 Sinjai, Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai menerangkan bahwa :

Nama	: ARFIN
Tempat / Tgl Lahir	: Sinjai / 15 Juni 1999
NIM	: 190101027
Program studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat	: Sapotoayya Kel. Tassililu, Kec. Sinjai Barat

Mahasiswa yang tersebut diatas telah melakukan penelitian pada UPTD SMPN 3 Sinjai guna penyusunan Skripsi dengan judul :

" Efektifitas Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Synergetic Teaching ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sinjai."

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manipi, 25 Mei 2023

Kepala Sekolah,



KARTINI, S.Pd., MM

NIP. 19730825 200312 2 006

7.2 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Peserta Didik Kelompok Membaca



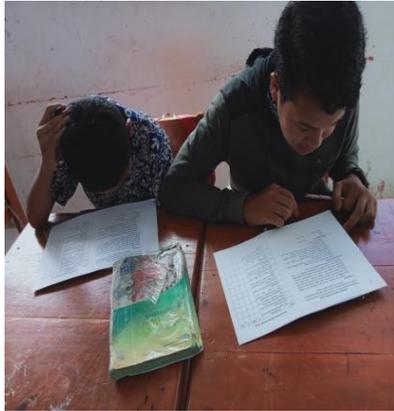
Peserta Didik Kelompok Ceramah



Beberapa Peserta Didik Menyampaikan Hasil Belajar Yang Didapatkan



Peserta Didik Mengabungkan Hasil Belajar Yang Didapatkan



Peserta Didik Mengabungkan Hasil Belajar Yang Didapatkan



Peserta Didik Mengisi Angket Motivasi Belajar



Pertemuan terakhir

BIODATA PENULIS



Nama : ARFIN
NIM : 190101027
Tempat/TGL Lahir : Sinjai/ 15 Juni 1999
Alamat : Ling. Sapotoayya, Kel. Tassililu,
Kec. Sinjai Barat, Kab Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Negeri 68 Manipi Tamat Tahun 2011
2. SMP/MTS : SMP Negeri 1 Sinjai Barat Tamat Tahun 2014
3. SMA/MA : SMA Negeri 1 Sinjai Barat Tamat Tahun 2017
4. STRATA 1 : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tamat Tahun 2023

Handphone : 085280786381
: arfinjufri15@gmail.com

E-mail : Jufri (Ayah)
Nama Orang Tua Rosmawati (Ibu)
: “Terlambat Belum Tentu
MOTTO Tertinggal”

“Ingat kamu punya hak pendidikan yang sama dengan orang-orang,
perbedaannya terdapat pada cara kamu berjuang mendapatkannya.”

PAPER NAME

190101027

AUTHOR

ARFIN

WORD COUNT

11974 Words

CHARACTER COUNT

76632 Characters

PAGE COUNT

60 Pages

FILE SIZE

126.1KB

SUBMISSION DATE

Oct 26, 2023 9:01 AM GMT+7

REPORT DATE

Oct 26, 2023 9:02 AM GMT+7



● 27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 21% Submitted Works database

